



**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA, LAMA USAHA
DAN LOKASI TERHADAP PENDAPATAN NASABAH
UMKM PADA PT. BANK SUMUT CABANG
SYARIAH PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

NURSAKINAH JAMBAK

NIM. 17 401 00315

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2022



**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA, LAMA USAHA
DAN LOKASI TERHADAP PENDAPATAN NASABAH
UMKM PADA PT. BANK SUMUT CABANG
SYARIAH PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

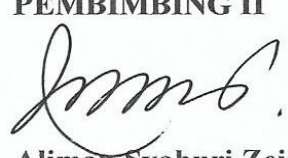
Oleh:

**NURSAKINAH JAMBAK
NIM. 17 401 00315**

PEMBIMBING I


**Dr. Rukiah, SE., M.Si
NIP: 197603242006042002**

PEMBIMBING II


**Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN: 2028048201**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **NURSAKINAH JAMBAK**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juni 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NURSAKINAH JAMBAK** yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Nasabah UMKM Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan**".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Rukiah, SE, M.Si
NIP.197603242006042002

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN.2028048201

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **NURSAKINAH JAMBAK**

NIM : 17 401 00315

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **“Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Nasabah UMKM Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan”.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 3 Juni 2022
Saya yang menyatakan,



NURSAKINAH JAMBAK
NIM. 17 401 00315

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : NURSAKINAH JAMBAK

NIM : 17 401 00315

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

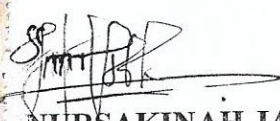
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak bebas royaltinon eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Nasabah UMKM Pada PT Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selamat tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 3 Juni 2022
Yang menyatakan,




NURSAKINAH JAMBAK
NIM. 17 401 00315



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : NURSAKINAH JAMBAK
NIM : 17 401 00315
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Nasabah UMKM Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Ketua,

Dr. Armyan Hasibuan, M. Ag.
NIP. 19620924 199403 1 005

Sekretaris,

Sry Lestari, M.E.I.
NIP. 19890505 201903 2 008

Anggota

Dr. Armyan Hasibuan, M. Ag.
NIP. 19620924 199403 1 005

Sry Lestari, M.E.I.
NIP. 19890505 201903 2 008

Dr. Rukiah, SE., M.Si.
NIP. 19760324 200604 2 002

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.
NIP. 19630107 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jum'at, 06 Juni 2022
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 76,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,75
Predikat : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA, LAMA
USAHA DAN LOKASI TERHADAP PENDAPATAN
NASABAH UMKM PADA PT. BANK SUMUT
CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN.**

**NAMA : NURSAKINAH JAMBAK
NIM : 17 401 00315**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Juni 2022

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nursakinah Jambak

Nim : 17 401 00315

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Nasabah UMKM Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Pembiayaan yang disediakan oleh PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan berupa pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada nasabah UMKM dengan tujuan untuk mengembangkan usaha nasabah UMKM dan dapat meningkatkan pendapatan nasabah tersebut, walaupun pendapatan nasabah masih terbilang rendah sekalipun sudah mendapatkan pembiayaan modal kerja. Namun dalam penelitian ini pembiayaan modal kerja dapat meningkatkan pendapatan nasabah UMKM sedangkan lama usaha dan lokasi tidak dapat meningkatkan pendapatan nasabah UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal kerja, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan pembiayaan, pengembangan nasabah dan aspek permodalan, lama usaha dan lokasi usaha.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 66 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji t (parsial), uji F (simultan) serta uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian ini menunjukkan dengan persamaan uji hipotesis (t) secara parsial bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan nasabah UMKM ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,023 > 1,296$) sedangkan lama usaha ($0,094 < 1,296$ dan lokasi ($0,129 < 1,296$) maka lama usaha dan lokasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM. Sedangkan berdasarkan hasil uji F terdapat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,384 > 2,17$) ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja, lama usaha dan lokasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Kata kunci : Pembiayaan Modal Kerja, Lama Usaha, Lokasi, Pendapatan Nasabah.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa dihadiahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Nasabah UMKM Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan

Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dr. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Ibu Hamni Fadilah Nasution, M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, SE., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

7. Teristimewa saya haturkan kepada Ayahanda Takbir Jambak dan Ibunda tercinta yang telah melahirkan saya Nurhamida Siregar yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya. Serta terima kasih juga terkhusus kepada kakak saya Nurleha Jambak,S.pd dan Abang saya Juli Hasan Jambak, S.pd dan Ahmad Rojali Harahap, S.E serta keluarga besar saya karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
8. Rekan-rekan Mahasiswa khususnya kepada sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti, Yulia Eka Putri Lubis S.E, Dakkal Harahap, Suiadah Lubis,S.E serta kepada teman-teman Perbankan Syariah 8 dan angkatan 2017 IAIN Padangsidempuan.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, April 2022

Peneliti,

NURSAKINAH JAMBAK

NIM. 17 401 00315

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab-Latin disini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	sa’	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--- َ ---	Fathah	A	A
--- ِ ---	Kasrah	I	i
-- ُ ---	Dammah	u	u

Contoh:

كتب → *kataba* يذهب → *yadzhabu*
 سئل → *su'ila* كرذ → *kuridza*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ى -- َ ---	Fathah dan ya	ai	a dan i
و -- َ ---	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف → kaifa هول → haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

رَجَال → rijālun

- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

مُوسَى → mūsā

- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti:

مُجِيب → mujībun

- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبُهُمْ → qulūbuhum

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.
- b. *Ta' Marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”

Contoh: طَلْحَة → Talhah

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ → Raudah al-jannah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: رَبَّنَا → *rabbana* نَعَم → *na'ima*

6. Penulisan Huruf Alif Lam

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti:

الكریم الكبير → *al-karīm al-kabīr*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

العزیز الحکیم → *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

المحسنین یحب → *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ → *syai'un* أمرت → *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وإن الله لهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ → *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد أَلَّا رَسُولٌ → *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima, 2003, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	15
1. Pendapatan Usaha	15
a. Sumber-Sumber Pendapatan	16
b. Unsur-unsur Pendapatan	17
2. Indikator Pendapatan.....	17
a. Penilaian Kinerja Keuangan	17
b. Kinerja Keuangan Bank	18
c. Kinerja Menurut Pandangan Islam	18
3. Kriteria usaha Mikro, kecil dan Menengah.....	18
4. Pengertian Pembiayaan	19
5. Unsur-Unsur Pembiayaan	20
6. Tujuan Pembiayaan.....	22
7. Penerapan Prinsip Analisis Pembiayaan 5C	23
8. Modal Kerja	23
9. Indikator Modal Kerja.....	24
10. Lama Usaha.....	26
11. Indikator Lama Usaha	27
12. Lokasi.....	28

13. Indikator lokasi.....	29
14. Hubungan Antar Variabel	30
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Sumber Data	38
D. Populasi Dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel	39
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	40
F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	41
1. Uji Validitas	41
2. Uji Reliabilitas	42
G. Analisis Data	43
1. Uji Normalitas	44
2. Uji Linearitas	44
3. Uji Multikolinieritas.....	44
4. Uji Autokorelasi	45
5. Uji Heteroskedastisitas	46
6. Uji t (Parsial).....	46
7. Uji F (Simultan)	47
8. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	47
9. Analisis Regresi Linear Berganda.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	50
1. Sejarah Singkat PT. Bank SUMUT	50
2. Makna Logo Bank SUMUT.....	53
3. Visi dan Misi PT. Bank SUMUT	54
B. Gambaran Umum Responden	54
C. Hasil Uji Instrumen Penelitian	55
1. Uji Validitas	55
2. Uji Reliabilitas	58
3. Hasil Analisis Data.....	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	71
E. Keterbatasan Penelitian	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Daftar Realisasi Pembiayaan Nasabah UMKM Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan	7
Tabel I.2	Defenisi Operasioanl Variabel.....	10
Tabel I. 3	Definisi Operasional Variabel	10
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	31
Tabel IV.1	Hasil Uji Validitas Variabel Pembiayaan Modal Kerja.....	53
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas Lama Usaha	54
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Lokasi.....	55
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Vaariabel Pendapatan Nasabah.....	55
Tabel IV.5	Hasil Uji Reliabilitas Angket Pembiayaan Modal Kerja	56
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas	59
Tabel IV.7	Hasil Uji Linearitas	60
Tabel IV.8	Hasil Uji Multikolinieritas	61
Tabel IV.9	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	63
Tabel IV.10	Hasil Uji t.....	65
Tabel IV.11	Hasil Uji F.....	68
Tabel IV.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	28
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Validasi Angket
Lampiran II	:	Tabulasi Angket Pembiayaan Modal Kerja
Lampiran III	:	Tabulasi Angket Lama Usaha
Lampiran IV	:	Tabulasi Angket Lokasi
Lampiran V	:	Tabulasi Angket Pendapatan Nasabah
Lampiran VI	:	Distribusi nilai t tabel
Lampiran VII	:	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan usaha dapat dilihat dari segi tinggi dan rendahnya pendapatan yang diperoleh, selain itu pendapatan usaha juga dapat dilihat dari ukuran berhasil atau tidaknya perusahaan dalam menjalankan usahanya. Pendapatan merupakan hasil usaha yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan memberikan kepuasan kepada para pedagang agar dapat melanjutkan keinginan-keinginan dan kewajiban. Selain itu pendapatan merupakan keseluruhan jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang sebagai balas jasa berupa uang dari segala hasil usaha baik dari sektor formal atau non formal yang terhitung dalam jangka waktu tertentu.¹ Pendapatan menjadi tujuan dalam sebuah usaha, dengan melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan suatu usaha, baik itu usaha yang berskala Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).²

UMKM merupakan usaha produktif yang dimiliki atau dikelola oleh perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro kecil dan menengah.³ Keberadaan UMKM memberikan manfaat yang begitu besar baik bagi masyarakat, pemerintah ataupun pelaku UMKM itu sendiri, diantara manfaat yang dapat dirasakan

¹ Adi Sutrisno dan Etty Wahyuni, *Pengantar Sosial Ekonomi Dan Budaya Kawasan Perbatasan* (Inteligensia Media (Kelompok Penerbit Intrans Publishing), 2020), hal. 144.

² Muhamad Nafik Hadi Pryandono, *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah Dan Praktek* (Yogyakarta: Uad Press, 2021).

³ Hadion Wijoyo and Hamzah Vansuri, *Digitalisasi UMKM* (Insan Cendekia Mandiri, 2020), hal. 137.

adalah seperti peningkatan pendapatan, mengurangi tingkat pengangguran serta memberikan banyak peluang untuk mengembangkan potensi dan keahlian serta membantu dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Dalam menjalankan usahanya para pelaku UMKM banyak dihadapkan pada permasalahan-permasalahan seperti jumlah modal yang merupakan kunci awal dari setiap usaha dimana modal yang besar akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha, tersedianya modal dalam jumlah yang besar dan berkesinambungan akan melancarkan hasil yang pada akhirnya akan menaikkan jumlah produksi yang dihasilkan sehingga pendapatan yang diperoleh pun akan meningkat. Sebaliknya, modal dalam jumlah yang kecil akan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM sehingga pendapatan pun mengalami ketidakstabilan bahkan penurunan pendapatan. Adapun yang menjadi penghambat sulitnya mengembangkan suatu usaha adalah kesalahan dalam perencanaan dalam mengelola modal untuk kebutuhan usaha sehingga terjadi kekurangan modal dan pengelolaan dalam menjalankan usaha sangat kurang sehingga banyak UMKM yang tidak bertahan lama.

Pada saat ini banyak para pelaku UMKM yang kesulitan dalam mengembangkan usahanya sehingga menyebabkan terhambatnya perkembangan usaha mereka, faktor pertama yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM adalah modal usaha. Permodalan menjadi dasar dalam membangun usaha dan pada umumnya menjadi kendala, modal bisa dari diri sendiri maupun pinjaman dari pihak lain. Modal sendiri yang terbatas

maka pelaku usaha melakukan pinjaman pada bank, untuk memperoleh pinjaman tersebut harus memenuhi beberapa persyaratan dari bank.

Pembiayaan modal kerja yang diberikan oleh bank untuk para pelaku usaha berskala mikro kecil dan menengah ini mempengaruhi perkembangan usaha yang terkait dengan pendapatan yang diperoleh pelaku usaha. Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari sehingga suatu usaha dapat berjalan dengan lancar dan normal.⁴ Selain itu, pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimum satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan. Perpanjangan fasilitas pembiayaan modal kerja dilakukan atas dasar hasil analisis terhadap debitur dan fasilitas pembiayaan secara keseluruhan. PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan merupakan lokasi penelitian yang memiliki produk modal kerja menggunakan akad *musyarakah*. Produk pembiayaan modal kerja ini, bank membantu memberikan modal untuk meningkatkan pengembangan usaha para nasabahnya.

Selain modal adapun yang menjadi faktor kedua penyebab perkembangan usaha dan pendapatan pelaku usaha adalah lama usaha. Lama usaha merupakan ketahanan suatu usaha dapat bertahan, atau sejauh mana tingkat stabilitasnya selama beroperasi, semakin stabil adalah

⁴ Erdah Litriani and Leni Leviana, "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang," *I Finance Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja* Vol,3 No. (2017): 124.

pertanda semakin baik usaha tersebut dan memiliki prospek untuk terus berkembang. Lama usaha berjalan bergantung pada modal, penggunaan waktu yang cukup lama untuk menjalankan suatu usaha akan memberikan pengalaman bagi para pelaku usaha baik itu tentang selera ataupun perilaku konsumen, maka keterampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring tentunya kesempatan untuk memperoleh keuntungan juga akan berpeluang besar, sebaliknya jika pelaku usaha tidak memiliki pengalaman dalam menjalankan usaha maka usaha akan mengalami penurunan dan tidak akan berjalan lama.⁵

Selain itu, yang menjadi faktor yang mempengaruhi pendapatan nasabah UMKM adalah lokasi ataupun tempat untuk menjalankan usaha, untuk menjalankan usaha juga perlu melihat lokasi yang ingin dijadikan sebagai tempat usaha. Lokasi usaha merupakan tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya. Faktor pemilihan lokasi usaha perlu menjadi pertimbangan pelaku UMKM dalam menentukan lokasi usahanya, karena lokasi usaha dapat dijadikan sebagai strategi usaha untuk meningkatkan pendapatan bagi UMKM. Faktor usaha dimasukkan dalam penelitian ini karena secara teoritis lokasi usaha berkaitan dengan keberhasilan suatu usaha, lokasi usaha yang strategis dapat memaksimalkan penjualan dan keuntungan. Semakin strategis atau

⁵Muhammad Hasan, *Literasi Dan Perilaku Ekonomi: Transfer Pengetahuan Kewirausahaan Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi Informal* (Media Sains Indonesia, 2020), hal. 213.

tepat lokasi bisnis yang dipilih akan mendorong pendapatan yang lebih tinggi. Begitu pula sebaliknya semakin kurang strategis lokasi bisnis yang dipilih akan mendorong semakin rendah pendapatan yang diperoleh.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap nasabah UMKM yang melakukan pembiayaan modal kerja di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan yaitu dengan Ibu Endang mengatakan bahwa usaha beliau telah berjalan selama empat tahun, namun pendapatan beliau tidak mengalami peningkatan.⁶

Sementara Bapak Abde mengatakan bahwa pembiayaan modal kerja membuat usahanya memang sedikit lebih berkembang, tetapi pendapatan dari hasil usaha beliau belum stabil, selain itu Bapak Abde juga sudah bertahun-tahun menjalankan usahanya namun pendapatan beliau menurun sedikit demi sedikit⁷. Sedangkan Ibu Jelita Hartati mengatakan bahwa beliau sudah menjalankan usahanya puluhan tahun dan beliau juga sudah lama menjadi nasabah pembiayaan modal kerja namun pendapatan beliau juga tidak mengalami peningkatan.⁸

Penelitian Iryance Halako yang berjudul “pembiayaan modal mudharabah, jenis usaha dan lama usaha terhadap pendapatan usaha” menyatakan bahwa pembiayaan modal berpengaruh terhadap pendapatan nasabah, sedangkan jenis usaha dan lama usaha tidak mempengaruhi pendapatan nasabah.

⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Endang Pada hari Rabu 01 September, Pukul 10.00 WIB.

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Abde Pada hari Kamis 02 September, Pukul 10.25 WIB.

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Jelita Hartati Pada hari Kamis 02 September, Pukul 11.00 WIB.

kemudian penelitian Ni Putu Sudarsani yang berjudul “pengaruh modal kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha” menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif secara parsial terhadap pendapatan usaha dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha

. Selain itu dalam penelitian Denia Alifiana, Jeni Susyanti dan Eris Dianawati yang berjudul “pengaruh modal usaha, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan usaha pada pelaku ekonomi kreatif” menyatakan bahwa variabel modal usaha memiliki pengaruh yang besar bagi pendapatan usaha dan lama usaha juga berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha.

Sedangkan penelitian Sabda Riski Amalia dan Siti Mutmainnah Zulfaridatulyaqin dengan judul “pengaruh modal, lama usaha, pendidikan, serta *followers* terhadap tingkat pendapatan pelaku usaha mikro kecil pada *marketplace* Shopee” menyatakan bahwa hasil pengujian tersebut menunjukkan variabel modal berpengaruh terhadap pendapatan para pelaku usaha mikro kecil dan lama usaha juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro kecil.

Seiring dengan peningkatan pembiayaan modal kerja untuk UMKM pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan. Pembiayaan modal kerja untuk usaha mikro kecil dan menengah pada tahun 2018-2019 nasabah pembiayaan modal kerja meningkat jika dibandingkan dengan pembiayaan modal kerja pada tahun 2020 dan itu terlihat pada tabel I.1 dibawah ini:

Tabel I.1
Daftar Realisasi Pembiayaan Nasabah UMKM
Pada PT.Bank SUMUT Cabang Syariah
Padangsidempuan

No	Tahun	Total Nasabah UMKM	Total Seluruh Nasabah Pembiayaan
1	2018	234 orang	843 orang
2	2019	244 orang	888 orang
3	2020	196 orang	790 orang

Sumber: Bank SUMUT Syariah Padangsidempuan, data diolah

Pada tabel I.1 dapat dilihat bahwa jumlah nasabah UMKM yang melakukan pembiayaan modal kerja dari tahun 2018-2019 mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2018 jumlah nasabah UMKM sebanyak 234 orang dari 843 orang jumlah seluruh nasabah pembiayaan. Kemudian pada tahun 2019 jumlah nasabah berjumlah 244 orang dari 888 orang dari jumlah seluruh nasabah pembiayaan. Namun pada tahun 2020 jumlah nasabah UMKM mengalami penurunan menjadi 196 orang dari 790 orang nasabah pembiayaan.

Sebagian besar pelaku usaha mikro kecil dan menengah ini telah menjalankan usahanya puluhan tahun akan tetapi pendapatan mereka tidak stabil, atau mengalami peningkatan dan penurunan. Tetapi ada juga yang baru memulai usahanya beberapa tahun, pendapatan yang diterimanya cenderung mengalami kenaikan karena pelaku usaha yang baru cenderung mudah menerima perubahan sehingga mampu bertahan dan bersaing, selain itu pelaku usaha yang baru lebih bisa mengatur pendapatan, sehingga mudah untuk melakukan inovasi. Aktivitas perdagangan yang

semakin meningkat menyebabkan semakin tingginya persaingan antar pedagang dalam memperoleh pendapatan, setiap pedagang memiliki pendapatan yang berbeda-beda dan pendapatan itulah yang nantinya digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan. Pendapatan menjadi kunci dalam mengukur tingkat keberhasilan pelaku UMKM, jika pendapatan yang diperoleh pelaku usaha semakin besar maka semakin besar keuntungan yang diperoleh. Pendapatan dapat bertambah apabila faktor-faktor yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan usaha telah ada. Setelah menggunakan pembiayaan modal kerja nasabah UMKM mengalami peningkatan pendapatan dari sebelumnya ketika nasabah UMKM masih menggunakan modal sendiri untuk mengelola usahanya.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini apakah pembiayaan yang diberikan oleh bank telah meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM, serta lama usaha juga mempengaruhi pendapatan pelaku UMKM. Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Nasabah UMKM Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Kesalahan perencanaan dan pengelolaan modal yang kurang menjadi penghambat sulitnya mengembangkan suatu usaha sehingga banyak UMKM yang tidak tahan lama
2. Lokasi kurang strategis untuk berjualan
3. Pendapatan UMKM masih terbilang rendah sekalipun sudah mendapatkan pembiayaan modal kerja.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi dengan keterbatasan kemampuan waktu dan dana peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini terfokus pada permasalahan yang dikaji yaitu peneliti hanya membahas tentang pengaruh modal kerja sebagai variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen (X1) dan lama usaha sebagai variabel independen (X2) dan pendapatan UMKM adalah sebagai variabel yang dipengaruhi atau disebut juga variabel dependen (Y). Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah nasabah UMKM yang melakukan pembiayaan modal kerja di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan ?

2. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT.Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan ?
3. Apakah lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT.Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan ?
4. Apakah pembiayaan modal kerja, lama usaha dan lokasi berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT.Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan ?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk mengetahui variabel-variabel dan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian, adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel I. 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Pendapatan UMKM (Y)	Pendapatan pelaku UMKM merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan produksi berupa produk setengah jadi ataupun jadi. Pendapatan itu adalah sebagai akibat peningkatan volume produksi yang memiliki kualitas produksi yang bagus.	1. Hasil usaha 2. Keterampilan 3. Jam kerja ⁹	Ordinal
Modal Kerja (X1)	modal kerja adalah pembiayaan dengan memberikan modal kepada para debitur agar dapat	1. Modal sendiri 2. Modal asing atau	Ordinal

⁹ Komang Adi Wirawan, "Pengaruh Bantuan Dana Bergulir, Modal Kerja, Lokasi, Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Sektor Industri Di Kota Denpasar," *e-jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* Vol. 4 No. (2015): 4-5.

	melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitatif maupun kualitatif dan untuk peningkatan perdagangan. Pembiayaan modal kerja akan diberikan jika debitur mampu membuktikan usaha yang akan dimohonkan pembiayaannya akan mendapatkan pendapatan yang akan digunakan untuk membayar kewajiban debitur.	pinjaman 3. Modal patungan ¹⁰
Lama Usaha (X2)	Lama usaha merupakan waktu digunakan selama suatu usaha masih menjalankan usahanya dan itu dihitung dalam tahun berjalan.	1. Pengetahuan 2. Pengalaman 3. Kepercayaan Konsumen ¹¹ Ordinal
Lokasi (X3)	Lokasi usaha merupakan tempat untuk menjalankan usaha ataupun tempat untuk melayani konsumen. atau dapat juga diartikan sebagai tempat memajang barang dagangan, dimana konsumen dapat melihat langsung barang yang dijual oleh pedagang.	1. Akses 2. Visibilitas 3. Ekspansi 4. Lingkungan 5. Persaingan Ordinal

¹⁰ Christiawan Rio, *Hukum Pembiayaan Usaha-Rajawali Pers* (PT. Raja Grafindo Persada, 2021).hal 168

¹¹ Miftah, *Pemberdayaan Ekonomi dan Bisnis Muslim Jambi Dalam Perspektif Wirausaha*, ed. Ndari Pangesti (Malang: Ahlimedia Press, 2020), hal. 154-155.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan adanya rumusan masalah yang sudah ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan
2. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.
4. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal kerja, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini ialah sebagai sarana pembelajaran yang diharapkan mampu memberi manfaat serta menambah ilmu pengetahuan memahami serta menganalisis pemahaman dari teori yang selama ini di dapatkan. Dan berharap dapat di implementasikan pemecahan masalah yang terjadi di lapangan dan menjadi syarat agar dapat menyelesaikan

pendidikan sarjana pada jurusan perbankan syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

2. Bagi Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi atau masukan yang dapat membantu perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini bisa meningkatkan ilmu dari pengetahuan untuk setiap yang membacanya bisa juga menjadi sumber pengetahuan dan informasi yang memberi banyak kemashlahatan.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini, peneliti membagi pembahasan menjadi beberapa bab, dalam tiap bab tersebut terdiri beberapa sub bagian. Sistematika dalam penelitian ini adalah :

Bab I PENDAHULUAN, yang berisi tentang hal-hal yang menjadi alasan yang melatarbelakangi munculnya judul penelitian, batasan masalah, selanjutnya rumusan masalah, peneliti merumuskan permasalahan penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II LANDASAN TEORI, yang berisi tentang teori atau konsep yang dapat mendukung masalah yang dikaji, teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yakni membahas tentang pendapatan usaha, pembiayaan modal kerja, lama usaha dan lokasi selanjutnya adalah

penelitian terdahulu, perbedaan dan persamaan peneliti terhadap penelitian terdahulu.

Bab III METODE PENELITIAN, dalam bab ini berisi tentang lokasi penelitian dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data. Lokasi dan waktu penelitian yaitu uraian yang menjelaskan penelitian yang dimulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian yang akan dilakukan. Serta menjelaskan pendekatan yang dilakukan yaitu kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan bentuk sumber data dan jenis pendekatan penelitian. Untuk penelitian dokumentasi, pengumpulan datanya dilakukan dengan kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

Bab IV HASIL PENELITIAN, bab ini berisi hasil penelitian yang dilakukan, termasuk di dalamnya tentang pembiayaan modal kerja, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan nasabah UMKM.

Bab V PENUTUP berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha adalah suatu penerimaan dari hasil yang diperoleh dalam melakukan kegiatan usaha. Selain itu, pendapatan juga dapat diartikan sebagai jumlah penghasilan yang diterima untuk jangka waktu tertentu, berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah uang yang diterima atas penjualan produk barang atau jasa kepada pelanggan. Semakin bertambahnya pendapatan suatu usaha maka dapat menutupi pembiayaan pengeluaran atas suatu barang.¹²

Sedangkan menurut pernyataan standar akuntansi No.23, yang dimaksud dengan pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari kegiatan normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu menimbulkan kenaikan ekuitas, yang bukan berasal dari kegiatan penanaman modal.

Dalam islam pendapatan adalah perolehan barang , uang yang diterima atau yang dihasilkan berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat islam. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 172 :

¹² Hasan, *Literasi dan Perilaku Ekonomi: Transfer Pengetahuan Kewirausahaan Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi Informal*, hal. 213.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ

وَأَشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١٧٢﴾

“Hai orang-orang yang beriman, makanlah diantara rezeki yang baik-baik yang kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah jika benar benar kepada-Nya kamu menyembah”.¹³

Maksud dari ayat ini adalah bahwa Allah SWT memerintahkan kepada hamba-hambanya-Nya untuk memakan dari rezeki yang baik yang telah diberikan-Nya kepada mereka, dan hendaklah mereka bersyukur kepada Allah SWT yang atas hal tersebut, jika mereka benar-benar mengaku sebagai hamba-Nya. Maka dari rezeki yang halal merupakan penyebab bagi terkabulnya doa dan ibadah, sedangkan makan dari rezeki yang haram dapat menghambat terkabulnya doa dan ibadah.

a. Sumber-Sumber Pendapatan

Perusahaan dapat mendapatkan keuntungan besar dengan memiliki pendapatan yang memadai, pendapatan dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu :

1. Pendapatan intern

Pendapatan intern adalah pendapatan yang didapatkan dari berbagai anggota atau pemilik modal awal atau semua anggota yang berhubungan dengan perusahaan itu sendiri

¹³Departemen Agama RI, *Al-Quran Dtajwid Kode Transliterasi Terjemahan Per Kata*, Jakarta: Cipta Bagus Segara, Al-Baqarah : 172, 2013.

2. Pendapatan ekstern

Pendapatan ekstern adalah pendapatan yang diperoleh dari pihak luar yang berperan atau tidaknya dalam kelancaran kegiatan usaha .

3. Hasil usaha

Pendapatan yang diperoleh dari hasil aktivitas atau kegiatan perusahaan seperti pendapatan jasa dari aktivitas yang dilakukan.

b. Unsur-Unsur Pendapatan

Dalam unsur-unsur pendapatan adalah asal dari pada pendapatan itu diperoleh, dan unsur-unsur tersebut meliputi :

- 1) Pendapatan hasil produksi barang atau jasa.
- 2) Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva sumber-sumber ekonomis.
- 3) Penjualan aktiva diluar barang dagangan merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan.¹⁴

2. Indikator Pendapatan

pendapatan dibagi menjadi sebagai berikut :

a. Hasil usaha

Pendapatan yang diperoleh dari hasil aktivitas atau kegiatan perusahaan seperti pendapatan jasa dari aktivitas yang dilakukan.

¹⁴ Erdah Litriani, "Pengaruh Pmbiaya Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang," *pengaruh pembiayaan modal kerja* Vol.3 No.2 (2017): 129.

b. Keterampilan

Seorang wirausaha membutuhkan banyak keterampilan untuk dapat menjalankan usaha dengan sukses sehingga memperoleh pendapatan yang baik. Kemampuan yang baik dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dan membuktikan kemampuannya tersebut dalam menjalankan sebuah usaha menunjukkan tingkat keterampilan yang diperoleh seorang pengusaha.

c. Jam kerja

Jam kerja merupakan sebuah pemicu atas pendapatan yang diperoleh. Semakin besar jam kerja yang dilakukan maka semakin besar pula pendapatan diterima. Dalam hasil penelitian Jafar dan Tjiptoroso membuktikan adanya hubungan langsung antara jam kerja dengan tingkat pendapatan. Setiap penambahan waktu operasi akan semakin membuka peluang bagi bertambahnya pendapatan .

3. Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

a. Usaha mikro

- 1) memiliki kekayaan Rp 50.000.000. tidak termasuk tanah dan bangunan
- 2) Memiliki hasil penjualan/omset pertahun Rp300.000.000.

b. Usaha kecil

- 1) Memiliki kekayaan >Rp.50.000.000-500.000.000

2) Memiliki hasil penjualan >Rp.300.000.000-2,5 miliar

c. Usaha menengah

1) Memiliki kekayaan >Rp.500.000.000-10 miliar

2) Memiliki hasil penjualan >2,5 miliar-50 miliar.

4. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah aktivitas bank melalui pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung suatu usaha atau investasi yang akan direncanakan, baik dilakukan diri sendiri maupun lembaga. Berdasarkan UU No.20 tahun 2008 tentang pembiayaan. Pembiayaan dapat diartikan sebagai penyediaan dana oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat melalui bank, koperasi dan lembaga keuangan bukan bank, untuk mengembangkan dan memperkuat permodalan usaha mikro kecil dan menengah.¹⁵

Istilah pembiayaan pada intinya berarti kepercayaan. Maksudnya adalah lembaga pembiayaan selaku *Shahibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan, dan dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan tentunya saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Q.S Al-Maidah : 1

¹⁵ Abdullah Karim and Fifi Hanafia, *Menjaga Konsep Ekonomi Syariah* (Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2021), hal. 97.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۚ أُحِلَّتْ لَكُمْ
 بِهِمَةُ الْأَنْعَمِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ
 وَأَنْتُمْ حُرُمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ تَحْكُمُ مَا يُرِيدُ ﴿١٦﴾

Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.¹⁶

Dalam ayat ini Allah SWT membuka ayat ini dengan panggilan “Hai orang-orang yang beriman” lalu melanjutkannya dengan perintah untuk menyempurnakan janji. Hal ini karena yang bisa menunaikan janji dengan sempurna adalah orang yang percaya. Orang yang percaya meyakini adanya hari kebangkitan dan pertanggungjawaban. Sehingga ketika dia meminjam atau berakad maka dia berusaha untuk menyempurnakan akad tersebut, sebagai konsekuensinya. Apapun syarat yang telah disepakati maka hendaklah dijalankan kecuali syarat tersebut bertentangan dengan syariat. Ini termasuk dari amanah yang telah Allah perintahkan.¹⁷

5. Unsur-Unsur Pembiayaan

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pembiayaan menurut Kasmir adalah sebagai berikut :

- a. Kepercayaan bersama

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, Jakarta: Nur Ilmu, Al-Maidah :1,2010.

¹⁷ Tafsir Al-Sa'di, Vol.1, hal. 218

Kepercayaan yang diberikan pihak pemberi pinjaman kepada nasabah diberikan karena pihak pemberi pinjaman sudah melakukan *survey* terlebih dahulu. Baik itu *survey* yang sifatnya internal maupun eksternal. Kemudian hasil *survey* tersebutlah maka pihak pemberi pinjaman akan mempunyai kepercayaan bersama dalam mengolah dana pinjaman dan pengembalian dana pinjaman dalam jangka waktu yang sudah ditentukan.

b. Kesepakatan perjanjian

Kesepakatan perjanjian tertuang antara lain hak dan kewajiban dari masing-masing pihak, baik pemberi pinjaman ataupun yang menerima pinjaman. Dan sifat dari kesepakatan perjanjian tersebut adalah untuk keuntungan dan keamanan bersama, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

c. Tingkat risiko

Untuk menutup risiko yang mungkin terjadi maka setiap pembiayaan disertai dengan adanya jaminan, dimana nilai jaminan harus diatas nilai pembiayaan yang diberikan, jaminan tersebut berkisar 140%-150% dari plafond kredit yang diberikan.

d. Jangka waktu pengembalian

waktu pengembalian pinjaman tergantung dengan jenis pinjaman yang diberikan kepada nasabah, jangka waktu ini

dibagi pula menjadi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

e. Balas jasa

Balas jasa yang dimaksudkan adalah berupa bunga pinjaman yang dibayarkan nasabah atas pinjaman yang diterima dari bank.¹⁸

6. Tujuan Pembiayaan

Tujuan pembiayaan pada dasarnya terdapat dua fungsi, yaitu :

- a. *Profitability*, adalah tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari hasil usaha yang dikelola bersama nasabah. Karena itu, bank hanya menyalurkan pembiayaan kepada usaha yang diyakini mampu mengembalikan pembiayaan yang telah diterima.
- b. *Safety*, yaitu keamanan yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti, dan pengembalian keuntungan yang diharapkan bisa tercapai.¹⁹

¹⁸ Siti Aisyah, Febrianty, and Dkk, *Manajemen Keuangan* (Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 43-44.

¹⁹ Rivai dan Permata, *Islamic Financial Manajemen* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 239.

7. Penerapan prinsip analisis pembiayaan didasarkan pada rumus

5C, yaitu:

- a. *Character*, dalam hal ini pihak bank melihat karakter calon nasabah melalui cara hidup ataupun latar belakang calon nasabah
- b. *Capacity*, melihat kemampuan calon nasabah dalam mengelola usahanya dengan berbagai pengalaman dan kemampuannya.
- c. *Capital*, ini berarti melihat kekayaan yang dimiliki oleh calon nasabah dengan melihat kondisi perusahaan yang dijalankan.
- d. *Collateral*; pada hal ini pihak bank melihat jaminan apa yang dapat disita apabila nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya
- e. *Condition*, pembiayaan yang diberikan perlu dipertimbangkan kondisi ekonomi yang ada kaitannya dengan usaha yang dikelola.²⁰

8. Modal Kerja

Modal kerja adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah untuk membantu modal atas usaha nasabah. Pada Bank Syariah umumnya pembiayaan modal kerja ini menggunakan akad *musyarakah* dan *mudharabah*.²¹

Dalam hal pembiayaan modal kerja yang dilaksanakan oleh bank syariah bank bertindak sebagai penyandang dana untuk memenuhi kebutuhan modal kerja nasabah, sedangkan nasabah yang melakukan pembiayaan sebagai pengelola usaha. Fasilitas ini dapat diberikan dalam jangka waktu tertentu, sedangkan bagi

²⁰ Nanik Efrianti, "Penerapan Prinsip 5C Terhadap Tingkat Non Performing Finance," *jurnal ekonomi dan keuangan* Vol.3 No.2 (2019).

²¹ Pryandono, *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah Dan Praktek*.hal. 235.

hasilnya secara periodik dengan nisbah wajar yang disepakati dalam akad. Dan setelah jatuh tempo maka nasabah akan mengembalikan sejumlah dana beserta porsi bagi hasil yang sudah ditentukan.²²

Tujuan pembiayaan modal kerja menurut Kasmir ada tiga, yaitu :

- a. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang dilakukan untuk memperoleh barang atau kebutuhan untuk memenuhi keputusan konsumsi
- b. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan untuk memungkinkan penerima pembiayaan dapat mencapai tujuannya dan tanpa pembiayaan tersebut tidak akan mungkin terpenuhi.
- c. Pembiayaan perdagangan, ini adalah pembiayaan yang digunakan untuk kebutuhan perdagangan.²³

9. Indikator Modal Kerja

a. Modal sendiri

Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan

²² Try Subakti, *Akad Pembiayaan Mudharabah Perspektif Hukum Islam*, ed. Zainal Rosyid (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019).hal. 37.

²³ Litriani, "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang. Vol.3 No. 2, (2017), hal. 129."

dan lain sebagainya.²⁴ Adapun kelebihan dari modal sendiri ini adalah :

- 1) Tidak ada biaya seperti biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban bagi perusahaan
- 2) Tidak tergantung pada pihak lain
- 3) Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan tidak memakan waktu yang lama

Selain itu yang menjadi kekurangan dalam modal sendiri ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jumlahnya sangat terbatas
- 2) Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru sangat sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya.
- 3) Kurangnya motivasi pemilik usaha

b. Modal asing atau pinjaman

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang bisanya diperoleh dari pihak luar dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Keuntungan dari modal pinjaman adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah yang banyak. Disamping itu, dengan menggunakan modal pinjaman biasanya pemilik usaha bersungguh-sungguh untuk mengerjakan usahanya. Sumber dana dari modal sing dapat diperoleh dari :

²⁴ Made Dwi Vijayanti dan I Gusti Wayan Murjana Yasa, *Pengaruh Lama Usaha dan Modal Terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako di Pasar Kumbasari*, Vol.5, 2016, hal. 148

- 1) Pinjaman dari perbankan
- 2) Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan pegadaian dan lembaga pembiayaan lainnya.

Kelebihan modal pinjaman ini adalah sebagai berikut :

- a) Jumlahnya tidak terbatas
- b) Motivasi usaha tinggi

Selain kelebihan ada juga kekurangan dari modal asing atau pinjaman ini, yaitu :

- a) Dikenakan berbagai biaya administrasi
- b) Modal pinjaman wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang sudah disepakati
- c) Perusahaan yang mengalami kegagalan atau masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak terhadap pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas utang yang belum atau akan dibayar.

c. Modal patungan

Selain modal sendiri atau pinjaman, juga bisa menggunakan modal usaha dengan cara berbagai kepemilikan usaha dengan orang lain.

10. Lama Usaha

Lama usaha adalah waktu yang digunakan dalam menjalankan suatu usaha ataupun bisnis. Lamanya suatu usaha merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan, selain itu lamanya suatu usaha dapat

memberikan pengalaman dalam berusaha. Dimana pengalaman juga dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku dalam mencari peluang.

Lamanya suatu usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan. Dikarenakan hanya seorang pelaku usaha memungkinkan pelaku usaha tersebut menekuni bidang usaha yang sedang dikelola, sehingga akan mempengaruhi produktivitasnya dan dapat menambah efisiensi dan mampu menekan operasional biaya produksi lebih kecil daripada penjualan.²⁵

Semakin lama suatu usaha atau bisnis berdiri, maka semakin besar peluang usaha untuk maju dan semakin tinggi juga tingkat pendapatannya. Dengan adanya pengalaman kerja dan penguasaan keterampilan menjadikan pelaku usaha dapat berinovasi dan berkreasi.²⁶

11. Indikator lama usaha

a. Pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki pelaku usaha mikro kecil dan menengah akan sangat bermanfaat dalam mengelola suatu usaha.

²⁵ A Miftah A, *Pemberdayaan Ekonomi Dan Bisnis Muslim Jambi Dalam Perspektif Wirausaha*, 2020.hal 154-155.

²⁶ Muhammad Hasan, *Literasi Dan Perilaku Ekonomi: Transfer Pengetahuan Kewirausahaan*, 2020.hal. 213.

b. Pengalaman

Pengalaman yang diperoleh setelah bertahun-tahun menekuni suatu usaha, maka pelaku usaha lebih mengerti tentang keinginan ataupun yang menjadi kebutuhan konsumen.

c. Kepercayaan konsumen

Kepercayaan konsumen menjadi hal yang penting untuk menjaga kepuasan konsumen.²⁷

12. Lokasi

Lokasi merupakan tempat suatu usaha berjalan, lokasi usaha menjadi faktor penting juga bagi nasabah UMKM dan ini juga sebagai penentu akan pendapatan maupun perkembangan usaha yang dijalankan²⁸. Faktor pemilihan lokasi usaha perlu menjadi pertimbangan pelaku UMKM, karena lokasi usaha dapat dijadikan sebagai strategi usaha. Pemilihan lokasi bisnis yang dekat dengan *goal* pasar adalah salah satu strategi bisnis selain memudahkan konsumen berbelanja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Lokasi juga merupakan tempat untuk melayani konsumen, dapat juga diartikan sebagai tempat memajang barang dagangan. Konsumen dapat melihat langsung barang yang diproduksi ataupun barang yang dijual dari segi jenis, jumlah dan harga. Dengan demikian konsumen

²⁷ Litriani, "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang. Vol.3 No. 2, (2017), hal. 129."

²⁸ A Miftah A, *Op. Cit.*, hal 154-155.

dapat lebih mudah memilih dan bertransaksi atau melakukan pembelian atas produk yang ditawarkan secara langsung.

Dalam menentukan lokasi usaha, pelaku usaha tidak bisa memilih cara coba-coba karena hal itu adalah tindakan yang ceroboh. Dalam pemilihan lokasi usaha harus ditetapkan dengan sangat cermat dengan melihat fakta yang aspek teknik dan aspek ekonominya. Lokasi usaha dibagi menjadi, yaitu :

- a. Lokasi terikat pada alam
- b. Lokasi berdasarkan sejarah
- c. Lokasi yang ditetapkan oleh pemerintah

13. Indikator Lokasi

Menentukan tempat ataupun lokasi dalam berbisnis adalah menjadi bagian penting bagi pemilik usaha. Terdapat beberapa faktor yang mempertimbangkan pemilihan lokasi yaitu :

- a. Akses, ini merupakan pemilihan lokasi yang mudah dilalui atau dijangkau oleh sarana transportasi umum.
- b. Visibilitas, pemilihan lokasi yang dapat dilihat dengan jelas
- c. Ekspansi, yaitu pemilihan lokasi dengan tersedianya lokasi yang cukup luas, dimana apabila dikemudian hari ada perluasan lokasi
- d. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung produk yang ditawarkan

- e. Persaingan, yaitu lokasi pesaing, contohnya dalam menentukan lokasi restoran perlu dipertimbangkan apakah ditempat yang sama terdapat restoran lainnya.²⁹

14. Hubungan Antar Variabel

Hubungan antara pembiayaan modal kerja dengan pendapatan UMKM Modal merupakan faktor penting dalam mengukur tinggi atau rendah nya pendapatan. Tetapi bukan berarti menjadi satu-satunya faktor yang dapat meningkatkan pendapatan juga. Bagi UMKM modal juga merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan. Besar dan kecilnya modal yang dipergunakan untuk usaha akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh UMKM.³⁰ Agar usahanya berjalan dengan baik dan juga diperlukan modal yang memadai juga untuk memperoleh pendapatan yang memadai juga.

Maka dari itu salah satu solusi untuk menguatkan modal tersebut adalah adanya pembiayaan modal kerja. Pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada para pengusaha nasabah UMKM menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan roda perekonomian sehingga dapat terlepas dari permasalahan utamanya, yaitu permodalan.

Hubungan antara lama usaha dengan pendapatan UMKM Lamanya suatu usaha berjalan dapat memberikan pengalaman bagi UMKM sehingga tahu akan selera ataupun yang dibutuhkan oleh konsumen. Lama usaha berjalan juga dapat mempengaruhi tingkat

²⁹ A Miftah A, *Ibid*. hal 154-155.

³⁰ Bambang Riyatno, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: GPFE, 2010), hal. 353.

pendapatan, lama seorang pengusaha menjalankan usahanya akan berpengaruh juga terhadap produktivitasnya.

Hubungan antara lokasi dengan pendapatan UMKM Lokasi usaha adalah tempat pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Pemilihan akan lokasi usaha yang sesuai akan mendukung perkembangan usahanya. Penentuan lokasi akan mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh pengusaha. Penentuan lokasi akan sangat dipengaruhi oleh jarak yang mudah dijangkau oleh konsumen.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Heppy Apriyani yang berjudul “pengaruh pembiayaan syariah, lama usaha dan lokasi usaha terhadap kesejahteraan Usaha Kecil dan Mikro (UKM) pada anggota pelaku UKM di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali” bahwa lokasi usaha yang strategis dan mudah dijangkau konsumen sangat mempengaruhi tingkat pendapatan dan kesejahteraan pedagang. Semakin strategis lokasi pedagang yang mereka tempati maka semakin tinggi pula pendapatan yang akan diperoleh. Sehingga pelaku usaha ini harus jeli dalam menentukan lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat usaha.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ialah hasil kumpulan penelitian yang sudah dilakukan peneliti-peneliti terdahulu, yang dimana penelitian itu mempunyai keterkaitan hubungan dengan penelitian yang ingin dilakukan.

Penelitian terdahulu untuk penelitian yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Nasabah UMKM Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	An-Nisa Rizqika Fajrin, skripsi (2021) IAIN Purwokerto	Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan UMKM Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari modal terhadap pendapatan pelaku UMKM Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, hal itu dibuktikan dari nilai t hitung sebesar $2,029 < t \text{ tabel } 1,989$, maka hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas diterima.
2	Yulia Lestari, skripsi (2020) Universitas Jombang	Pengaruh Pembiayaan Mikro, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada BRI Syariah Kantor Cabang Jombang	Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini tidak ada pengaruh dan signifikan menunjukkan pembiayaan mikro yang diterima oleh para pelaku nasabah UMKM dan tidak mengalami peningkatan pada pendapatan UMKM. Penyebab tidak ada pengaruh karena nasabah kurangnya modal usaha yang dimilikinya dan nasabah kurang memahami pentingnya pengelolaan modal.
3	Ni Putu Sudarsani, jurnal Unmas	Pengaruh Modal Kerja Dan Lama Usaha Terhadap	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa modal kerja pengusaha tanaman hias di Desa Petiga,

- | | | | |
|---|--|---|--|
| | Mataram
(2019),
Universitas
Tabanan
Vol.13, No.2 | Pendapatan Usaha
Tanaman Hias Di
Desa Petiga
Kecamatan Marga
Kabupaten
Tabanan | Kecamatan Marga Kabupaten
Tabanan. Modal kerja merupakan
faktor yang sangat penting dalam
menjalankan suatu usaha. Jumlah
modal akan sangat mempengaruhi
besarnya pendapatan seorang
pengusaha, semakin besar modal
kerja yang digunakan akan diikuti
dengan meningkatnya pendapatan. |
| 4 | Dia Oktavia
Sari, skripsi
(2017) UIN
Raden Fatah
Palembang. | Pengaruh
Pemberian
Pembiayaan
Modal Kerja
Terhadap
Pendapatan N
Usaha Nasabah
Bnk BTN Syariah
Palembang | Berdasarkan hasil penelitian ini
menyatakan bahwa pembiayaan
modal kerja berpengaruh positif
signifikan terhadap peningkatan
pendapatan usaha nasabah, artinya
setiap penambahan skor
pembiayaan modal kerja akan
meningkatkan pendapatan usaha
nasabah. Jika ada penurunan
terhadap pembiayaan modal kerja
akan menurunkan pendapatan
usaha nasabah. |
| 5 | Siti Turyani
Marfuah, Sri
Hartiyah,
<i>Journal of
Economic,
Business and
Engineering</i>
(2019)
Universitas
Sains Al-
Qura'an Vol.1
No.1 | Pengaruh Modal
Sendiri, Kredit
Usaha Rakyat
(KUR),
Teknologi, Lama
Usaha Dan
Lokasi Terhadap
Pendapatan Usaha
(Studi Kasus Pada
UMKM Di
Kabupaten
Wonosobo | penelitian ini ini menyatakan
bahwa modal sendiri, kredit usaha
rakyat (KUR), teknologi, lama
usaha dan lokasi usaha
berpengaruh positif terhadap
pendapatan usaha. |

Berdasarkan tabel II.1 di atas terlihat adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dibuat oleh peneliti dan peneliti sebelumnya, yaitu :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh An-Nisa Rizqiqa Fajrin menggunakan tiga variabel independen yaitu, modal, lama usaha, dan pemberiann kredit sedangkan peneliti hanya menggunakan pembiayaan modal kerja dan lama usaha sebagai variabel independen.
- b. Penelitian yang diakukan oleh Yulia Lestari menggunakan tiga variabel bebas (independen) yaitu pembiayaan mikro , lama usaha dan lokasi, sedangkan peneliti hanya menggunakan dua variabel independen yaitu pembiayaan modal kerja dan lama usaha. Adapun persamaannya adalah bahwa penelitian yang dilakukan oleh Yulia Lestari dan peneliti sama-sama menggunakan pembiayaan dan lama usaha sebagai variabel independen, selain itu penelitian Yulia Lestari dan peneliti juga sama-sama menggunakan pendapatan pelaku UMKM sebagai variabel dependen.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Sudarsani dan peneliti sama-sama menggunakan variabel independen modal kerja dan lama usaha. Yang menjadi perbedaannya adalah pada penelitian Ni Putu Sudarsani menggunakan variabel dependen pendapatan usaha tanaman hias di Desa Petiga Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan sedangkan peneliti menggunakan variabel dependen pendapatan pelaku UMKM.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Dia Oktavia hanya menggunakan satu variabel independen yaitu pembiayaan modal kerja sedangkan peneliti menggunakan dua variabel independen yaitu pembiayaan modal kerja

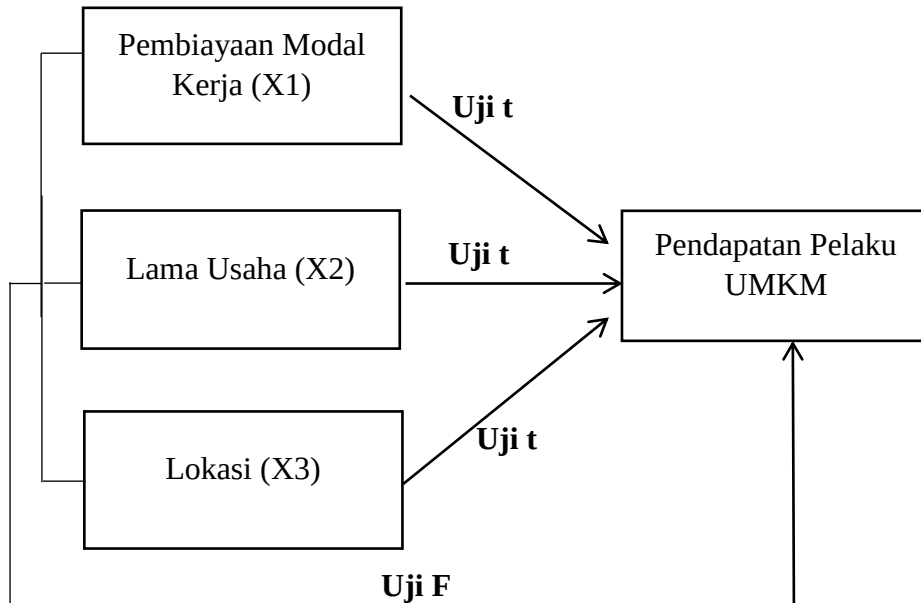
dan lama usaha. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen pendapatan.

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Turyani Marfuah dan Sri Hartiyah menggunakan variabel independen modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), teknologi, lama usaha dan lokasi sedangkan peneliti hanya menggunakan variabel pembiayaan modal kerja dan lama usaha dan lokasi. Adapun yang menjadi persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel dependen pendapatan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu konsep bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah teridentifikasi sebagai masalah yang penting dalam penelitian ini terdiri atas variabel dependen pendapatan pelaku UMKM, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah pembiayaan modal kerja (X1) lama usaha (X2) dan lokasi (X3).

Gambar II. 1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah rumusan jawaban sementara atau pernyataan sementara yang diajukan untuk memecahkan masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji secara empiris.

Berdasarkan kerangka teori tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_{01} : Pembiayaan modal kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

H_{a1} : Pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

H_{02} : Lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

H_{a2}: Lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

H_{o3}: Lokasi usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

H_{a3}: Lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

H_{o4}: Pembiayaan modal kerja, lama usaha dan lokasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

H_{a4}: Pembiayaan modal kerja, lama usaha dan lokasi berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan, adapun waktu penelitian ini dimulai pada Juni Tahun 2021 sampai dengan April 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, sedangkan pendekatannya adalah menggunakan pendekatan deskriptif yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan objek dan subjek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa data primer nasabah pembiayaan modal kerja sebanyak 66 responden. Data primer merupakan data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner kepada nasabah UMKM yang melakukan pembiayaan modal kerja di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan unsur atau elemen yang pengamatan di wilayah generasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya³¹.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan yang menggunakan pembiayaan modal kerja untuk UMKM sebanyak 196 orang³².

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, informasi dari sampel yang baik akan mencerminkan informasi dari populasi secara keseluruhan.

Dalam pemilihan teknik sampel, peneliti menggunakan teknik *Incidental Sampling* yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kebetulan.³³ Artinya, siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti pada saat penelitian dilapangan dan orang tersebut memenuhi kriteria sampel penelitian yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya.

Ukuran pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

³¹ Zainatul Mufarriqoh, *Statistik Penelitian* (Jakarta: Media Publishing, 2019).hal.33.

³² Hasil Wawancara Bapak Idgham Habib, pada tanggal 27 Agustus 2021, Pukul 11.00.

³³ Norfai, *Kesulitan Dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah* (Lakeisha, 2021), hal. 121.

N = Ukuran populasi

e = Besaran yang diterima 10% (0,1)

$$n = \frac{196}{1 + 196 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{196}{1 + 196 (0,01)}$$

$$n = \frac{196}{1 + 1,96}$$

$$n = \frac{196}{2,96}$$

$$n = 66,216$$

Jadi sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 66,216 responden dan dikenakan menjadi 66 responden dari 196 populasi, dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Besaran yang diterima 10% (0,1)

E. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen data pada penelitian ini adalah peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, adapun metode tersebut adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pernyataan yang mengarahkan pada kedalaman informasi serta dilakukan dengan cara tidak secara formal terstruktur.

b. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan ataupun pernyataan tertulis untuk responden menjawabnya.³⁴

c. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumentasi bisa berupa momen, bentuk tulisan, foto-foto atau karya dari seseorang. Dokumentasi bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut terjadi dilapangan.

F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut yang benar-benar mengukur apa yang diukur, uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner.³⁵. Jika skala pengukuran tidak valid, maka tidak akan bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Kualitas data yang diperoleh oleh peneliti adalah tergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian.

Pada program SPSS teknik pengujian yang digunakan adalah menggunakan korelasi, yaitu :

³⁴ Muhammad Muchson, *Metode Riset Akuntansi* (Spasi Media, 2017), hal. 105.

³⁵ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pranamedia Group, 2011), hal 138.

a. *bivariate pearson* (produk momen *pearson*)

analisis ini adalah dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total, pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,1 kriteria pengujiannya adalah:

- 1) jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 0,1 maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total, dan ini dinyatakan valid.
- 2) jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan signifikansi 0,1 atau r_{hitung} negatif maka instrumen pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total, maka ini dinyatakan tidak valid.

b. *Corrected item total correlation*

Kriteria pengujian dengan *corrected item total correlation* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 0,1 maka instrumen pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dan ini dinyatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan signifikansi 0,1 atau r_{hitung} negatif, maka instrumen pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dan ini dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu

kuisisioner dinyatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Kriteria uji reliabilitas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Cronbach Alpa $> 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah *reliable*.
- 2) Jika nilai Cronbach Alpa $< 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak *reliable*. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan r hitung dan nilai r tabel kriteria jika r hitung instrumen dinyatakan *reliable*, dapat diuji degan SPSS.

G. Analisis Data

Analisis data ialah suatu cara ataupun tehnik yang dipergunakan dalam pengelolaan suatu data dalam bentuk yang mudah dipahami dan dibaca untuk diinterpretasikan. Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan tehnik analisis deskriptif kuantitatif yang datanya sudah didapatkan kemudian dikumpulkan untuk dianalisis menurut tehnik yang sudah ditentukan agar bisa mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen di dalam penelitian ini. Penganalisisan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Kelebihan dari uji normalitas ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat yang lain.³⁶

Jika signifikansi dibawah 0,1 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan dan signifikansi diatas 0,1 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai sig. *Deviation from Linearity* > 0,1 maka dinyatakan linear.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antara variabel independen. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak akan terjadi korelasi diantara variabel bebas.³⁷

³⁶ Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Dan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hal. 115.

³⁷ Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (depok: Raja Grafindo, 2015), hal. 177.

Multikolinieritas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan *standard error* regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Varianve Inflation Factor*).³⁸.

Untuk melihat kriteria pengujian multikolinieritas dengan menggunakan *tolerance* $> 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas. Dan jika nilai *tolerance* $< 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinieritas.

Dan untuk VIF (*Variance Inflation Factor*), apabila nilai $VIF < 10$ ini mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas dan jika nilai $VIF > 10$ mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolinieritas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya pada model regresi linear yang dipergunakan. Jika terjadi korelasi, maka itu dinamakan ada *problem* autokorelasi. Dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi.³⁹

³⁸ Nur dan Masyuri Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hal. 176 .

³⁹ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*, ed. Aulia Nur Dini (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal. 92.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, karena adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *scatterplots*. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi heteroskedastisitas.

6. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁴⁰ Apabila nilai t lebih besar dari 10% maka suatu variabel bebsar secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat, akan tetapi sebaliknya jika nilai t lebih kecil dari 10% maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

⁴⁰ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2017), hal. 218.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.⁴¹

7. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁴² Apabila nilai F lebih besar dari 10% maka semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, sebaliknya jika nilai F lebih kecil dari 10% maka semua variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.⁴³

8. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk kedalam

⁴¹ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 87.

⁴² Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit*, hal. 239.

⁴³ Dwi Priyatno, *Op. Cit*, hal.63-64.

model. Semakin besar R^2 maka ketepatan dikatakan semakin baik⁴⁴.

9. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi adalah kelanjutan setelah uji instrumen dan uji asumsi klasik. Analisis regresi linier berganda ini akan dilakukan apabila jumlah variabel independen dua atau lebih.⁴⁵

Adapun regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal kerja (X1) lama usaha (X2) terhadap pendapatan pelaku UMKM (Y). Bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan nasabah

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien variabel X terhadap Y

X_1 = Pembiayaan Modal kerja

X_2 = Lama usaha

X_3 = Lokasi

e = *Prediction Error* (tingkat kesalahan)

⁴⁴ Setiawan and Dkk, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hal. 64-65.

⁴⁵ Sugiyono dan Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 303.

Sehingga dalam penelitian ini dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$PN = \alpha + b_1PMK + b_2LU + b_3L + e$$

Keterangan :

PN = Pendapatan Nasabah

α = Konstanta

PMK = Pembiayaan Modal kerja

LU = Lama usaha

L = Lokasi

e = *Prediction Error* (tingkat kesalahan)

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 04 November 1961 dengan Akte Notaris Rusli No. 22 dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT). Berdasarkan UU No. 13/1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha milik Daerah (BUMD) sesuai Perda Tk. I dan Pemda Tk. II Sumatera Utara.

Kemudian dalam perkembangannya sesuai dengan kebutuhan maka pada tanggal 16 April 1999 bentuk hukum diubah menjadi perseroan terbatas sesuai dengan Akte Pendirian Perseroan Terbatas No. 38/1999 Notaris Alina Hanum Nasution, SH yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI No. C-8224HT.01.01/1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 54 tanggal 06 Juli 1999. Dasar perubahan bentuk hukum sebelumnya telah diluangkan dalam Perda Tk. I Sumatera Utara No. 2/1999. Sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan selanjutnya dengan Akte No. 31 Tanggal 15 Desember 1999.

Kebijakan dan gagasan untuk mendirikan Unit Usaha Syariah didasari tingginya minat masyarakat di Sumatera Utara untuk mendapatkan layanan berbasis syariah dan telah berkembang cukup

lama dikalangan pemangku kepentingan Bank SUMUT, terutama sejak dikeluarkannya UU No. Tahun 1998 yang memberi peluang bagi Bank Konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah, karena akibat krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997. Selain Bank Umum yang membuka Divisi Usaha Syariah Bank Konvensional seperti Bank SUMUT juga berperan di dalamnya untuk membuka unit/ Divisi Usaha Syariah. Dimana pada awal perjalanannya kehadiran Bank Syariah yang belum begitu optimal dalam tatanan sektor perbankan syariah, namun Bank SUMUT ikut ambil risiko dalam mengembangkan jasa perbankan syariah. Landasan hukum operasional bank yang menggunakan sistem syariah, hanya dikategorikan sebagai bank dengan sistem bagi hasil, namun dalam rinciannya belum jelas dalam landasan hukumnya, serta jenis usaha yang diperbolehkan.

Strategi yang dilakukan oleh PT. Bank SUMUT dalam rangka pengembangan Unit Usaha Syariah adalah:

a. Menetapkan Target Pasar

Pasar yang dijadikan sasaran adalah masyarakat kelas menengah ke atas yang telah memiliki kesadaran untuk menggunakan jasa perbankan dan mempunyai kesadaran untuk menerapkan ajaran islam dengan baik. Selain dari masyarakat, pendanaan juga akan digalang dari organisasi-organisasi dan yayasan islam yang memiliki kegiatan ke masyarakatan dengan perputaran dana yang relatif signifikan. Sebagai bank milik

pemerintah daerah, target penghimpunan dana juga dari para karyawan Pemda yang mempunyai pendapatan relatif mapan dan memiliki pengaruh yang signifikan di masyarakat.

b. Melakukan Sosialisasi dan Promosi

Oleh karena jasa Perbankan Syariah merupakan produk yang relatif baru, upaya sosialisasi dan edukasi terhadap nasabah dan masyarakat harus senantiasa diupayakan. Untuk mewujudkan upaya ini, PT. Bank SUMUT Unit Usaha Syariah telah menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi, organisasi-organisasi keagamaan, sosialisasi tentang produk-produk Perbankan Syariah ini juga menggunakan media komersial seperti media cetak, televisi, radio dan juga melalui brosur, spanduk, banner, baliho, serta aktif mengikuti pameran dengan membuka stand.

c. Pengembangan Infrastruktur Teknologi Sistem Informasi

Teknologi sistem informasi dan operasi di era sistem komputerisasi saat ini merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan. Oleh karena itu, PT. Bank SUMUT bekerja sama dengan pihak PT. Collega Inti Pratama sebagai konsultan untuk mengembangkan teknologi informasi yang dapat mendokumentasikan seluruh proses internal layanan produk dan jasa syariah dengan tingkat keamanan dan akurasi yang tinggi.

d. Pengembangan Produk

Pengembangan produk lebih difokuskan kepada produk pembiayaan, produk penghimpunan dana dan produk jasa. Pengembangan dari masing-masing produk akan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan pasar.

2. Makna Logo Bank SUMUT Syariah

Bentuk logo menggambarkan dua elemen dalam bentuk “U” yang saling berkait bersinergi membentuk huruf “S” yang merupakan kata awal “SUMUT”. Sebuah penggambaran bentuk kerjasama yang sangat erat antara Bank Sumut dengan masyarakat Sumatera Utara sebagaimana visi Bank Sumut. Warna orange sebagai simbol suatu hasrat untuk terus maju yang dilakukan dengan energik yang dipadu dengan warna biru yang sportif dan profesional sebagaimana misi Bank Sumut. Warna putih sebagai ungkapan ketulusan hati untuk melayani sebagaimana *statement* Bank Sumut. Jenis huruf ‘Platino Bold’ sederhana dan mudah dibaca. Penulisan Bank dengan huruf kecil dan Sumut dengan huruf kapital guna lebih mengedepankan Sumatera Utara, sebagaimana keinginan dan dukungan untuk membangun dan membesarkan Sumatera Utara.

3. Visi dan Misi PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan

a. Visi PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan

Visi yang ditetapkan oleh PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan adalah menjadi bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat.

b. Misi PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan

Misi yang diterapkan PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan adalah mengelola dana pemerintah secara profesional dan meningkatkan posisi Bank SUMUT melalui prinsip layanan perbankan yang aman, adil dan saling menguntungkan serta dikelola secara profesional dan aman.

B. Gambaran Umum Responden

Pengambilan data primer pada penelitian ini menggunakan instrumen angket yang disebarkan kepada nasabah UMKM yang menggunakan pembiayaan modal kerja di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan sebanyak 66 responden. Angket terdiri dari empat bagian, yaitu pendapatan nasabah (Y), pembiayaan modal kerja (X1), lama usaha (X2) dan lokasi (X3)

Penyebaran dan pengumpulan angket dilakukan pada hari Kamis 10 Februari sampai dengan Kamis 17 Februari 2022, penyebaran angket

dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada nasabah UMKM yang menggunakan pembiayaan modal kerja.

C. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah instrumen angket yang dibuat valid atau tidak. Untuk pengujian validitas digunakan 66 responden dengan 8 pernyataan variabel pendapatan nasabah, 7 pernyataan variabel pembiayaan modal kerja, 7 pernyataan variabel lama usaha dan 7 pernyataan variabel lokasi, dan tingkat signifikan 10% sehingga r_{tabel} diperoleh 0,204.

Untuk mengetahui variabel pernyataan-pernyataan tersebut dapat dilihat dari nilai *Correlation* pada output SPSS versi 26 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. Uji Validitas Pembiayaan Modal Kerja (X1)

Tabel IV.1				
Hasil Uji Validitas Variabel Pembiayaan Modal Kerja (X1)				
No Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan	
Pernyataan				
1	0,666	Instrumen valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $n-2=64$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh 0,204	Valid	
2	0,824		Valid	
3	0,481		Valid	
4	0,725		Valid	
5	0,626		Valid	
6	0,537		Valid	
7	0,289		Valid	

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Hasil analisis dari tabel IV.1 di atas, dapat di simpulkan bahwa angket mengenai pembiayaan modal kerja dari item 1 sampai dengan item 7 adalah valid. Ketujuh item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n-2=64$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,204. Sehingga ketujuh item angket pembiayaan modal kerja dinyatakan valid.

b. Uji Validitas Variabel Lama Usaha (X2)

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Lama Usaha (X2)

No Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,676	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n-2=64$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} 0,204	Valid
2	0,627		Valid
3	0,673		Valid
4	0,772		Valid
5	0,707		Valid
6	0,441		Valid
7	0,214		Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Hasil analisis dari tabel IV.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa angket mengenai lama usaha dari item 1 sampai 7 adalah valid. Ketujuh item tersebut memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n-2=64$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,204. Sehingga ketujuh item angket lama usaha dinyatakan valid.

c. Uji Validitas Lokasi (X3)

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Lokasi

No Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,674	Instrumen valid	Valid
2	0,656	jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n-2=64$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} 0,204	Valid
3	0,712		Valid
4	0,666		Valid
5	0,586		Valid
6	0,487		Valid
7	0,275		Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Hasil analisis dari tabel IV.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa angket mengenai lokasi dari item 1 sampai dengan item 7 adalah valid. Ketujuh item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n-2=64$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,204. Sehingga ketujuh item angket lokasi dinyatakan valid.

d. Uji Validitas Pendapatan Nasabah (Y)

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Nasabah (Y)

No Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,746	Instrumen valid	Valid
2	0,731	jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n-2=64$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} 0,204	Valid
3	0,591		Valid
4	0,726		Valid
5	0,505		Valid
6	0,258		Valid
7	0,552		Valid
8	0,366		Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Hasil analisis dari tabel IV.4 di atas, dapat disimpulkan bahwa angket mengenai pendapatan nasabah dari item 1 sampai dengan item 8 adalah valid. Kedelapan item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n-2=64$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,204 sehingga kedelapan item angket pendapatan nasabah dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *software* SPSS Versi 26. Uji reliabilitas dilakukan dengan taraf signifikan 0,1. Artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai *alpha* lebih besar dari 0,6.

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas Angket Pembiayaan Modal Kerja (X1)
Reliability Statistics

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item
Pembiayaan Modal Kerja (X1)	,712	7
Lama usaha (X2)	,648	7
Lokasi (X3)	,673	7
Pendapatan Nasabah (Y)	,715	8

Sumber: Hasil *output* olah data SPSS versi 26 (data diolah)

a. Uji Reliabilitas Variabel Pembiayaan Modal Kerja (X1)

Uji reliabilitas pembiayaan modal kerja berdasarkan tabel IV.5 dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel X (pembiayaan modal kerja) sebesar 0,712. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ atau $(0,712 > 0,60)$.

b. Uji Reliabilitas Variabel Lama Usaha (X2)

Uji Reliabilitas angket lama usaha berdasarkan tabel IV.5 dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel X2 (Lama Usaha) sebesar 0,648. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan

nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ atau $(0,648 > 0,60)$.

c. Uji Reliabilitas Variabel Lokasi (X3)

Uji Reliabilitas angket lokasi berdasarkan tabel IV.5 dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel X3 (Lokasi) sebesar 0,673. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ atau $(0,673 > 0,60)$.

d. Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan Nasabah (Y)

Uji Reliabilitas angket pendapatan nasabah berdasarkan tabel IV.5 dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel Y (Pendapatan Nasabah) sebesar 0.691. suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ atau $(0,715 > 0,60)$.

3. Hasil Analisis Data

Seluruh angket pembiayaan modal kerja, lama usaha dan lokasi serta pendapatan nasabah dinyatakan reliabel, sehingga langkah selanjutnya data akan dianalisis. Sebelum melakukan uji regresi linier berganda, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas sebagai syarat parametrik dan linear sebagai syarat dilakukan uji regresi linear berganda yang dihitung menggunakan bantuan SPSS versi 26.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak karena data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Untuk melakukan uji normalitas, peneliti melakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* pada taraf signifikan 0,1

Kriteria pengujian:

1. Jika nilai signifikan $> 0,1$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,77298324
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,062
	Negative	-,056
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogrov Smirnov* dengan nilai signifikansi pada normalitas sebesar 0,200. Karena nilai signifikan > dari 0,1 maka dapat disimpulkan antara variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Uji linieritas dilihat dari nilai sig. *Deviation from Linearity*. Jika nilai sig > 0,1 maka model regresi adalah linier dan sebaliknya.

Tabel IV.7
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pembiayaan Modal Kerja * Pendapatan Nasabah	Between Groups	(Combined) Linearity	397,251	17	23,368	,873	,606
			106,872	1	106,872	3,993	,051
		Deviation from Linearity	290,380	16	18,149	,678	,801
	Within Groups		1284,870	48	26,768		
	Total		1682,121	65			
Lama Usaha * Pendapatan Nasabah	Between Groups	(Combined) Linearity	165,994	17	9,764	,717	,770
			1,297	1	1,297	,095	,759
		Deviation from Linearity	164,696	16	10,294	,756	,724
	Within Groups		653,537	48	13,615		
	Total		819,530	65			
Lokasi * Pendapatan Nasabah	Between Groups	(Combined) Linearity	162,803	17	9,577	,966	,508
			,191	1	,191	,019	,890
		Deviation from Linearity	162,612	16	10,163	1,026	,448
	Within Groups		475,637	48	9,909		
	Total		638,439	65			

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26

Berdasarkan tabel IV.7 di atas diperoleh nilai sig. *Deviation from Linearity* variabel pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan nasabah sebesar $0,801 > 0,1$. Nilai sig. *Deviation from Linearity* Variabel lama usaha terhadap pendapatan nasabah sebesar $0,724 > 0,1$ dan nilai sig. *Deviation from Linearity* lokasi terhadap pendapatan nasabah sebesar $0,448 > 0,1$, artinya terdapat

hubungan linear secara signifikan antara variabel pembiayaan modal kerja (X1) lama usaha (X2) dan lokasi (X3) terhadap pendapatan nasabah UMKM (Y).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian yang menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan angka 10. Jika nilai $VIF < 10$ atau memiliki $Tolerance > 0,1$ maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity	
		Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pembiayaan Modal Kerja	,985	1,015
	Lama Usaha	,971	1,030
	Lokasi	,985	1,015

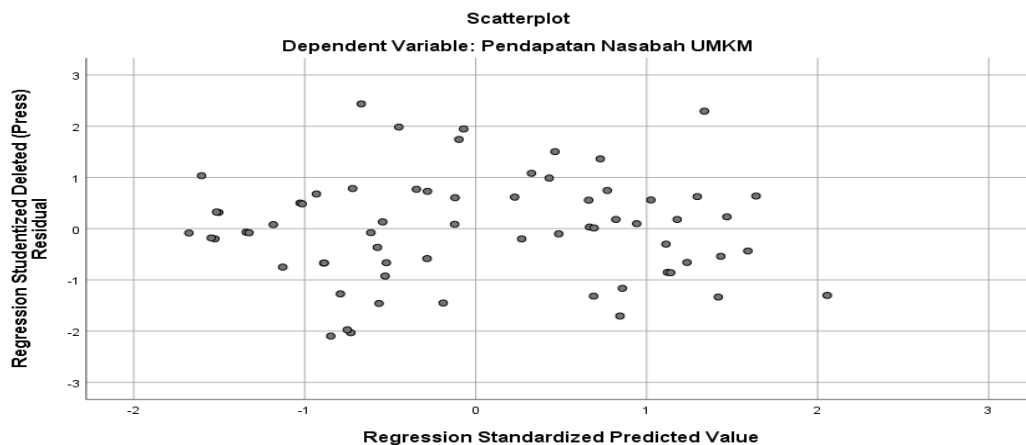
Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Dari hasil analisis pada tabel IV.8 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* pada variabel pembiayaan modal kerja adalah $0,985 > 0,1$ serta nilai $VIF\ 1,015 < 10,00$. Nilai *Tolerance* lama usaha $0,971 > 0,1$ serta nilai $VIF\ 1,030 < 10,00$. Nilai *Tolerance* lokasi $0,985 > 0,1$ serta $VIF\ 1,015 < 10,00$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada masing-masing variabel.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama. Untuk mendeteksi atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model, dapat dilihat dari pola gambar scatterplot. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika penyebaran titik-titik data tidak berpola, titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

Gambar IV.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar IV.1 Scatterplot diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak. Titik-titik data juga tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

e. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (pembiayaan modal kerja, lama usaha dan lokasi) terhadap variabel dependen (pendapatan). Adapun hasil dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 26 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel IV.9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,445	6,884		3,987	,000
	PMK	,211	,104	,250	2,023	,047
	LU	,014	,151	,012	,094	,925
	L	,022	,169	,016	,129	,898

a. Dependent Variable: Pendapatan Nasabah

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Dari hasil analisis tabel IV.9 pada kolom *Unstandardized Coefficients* (B), tertera nilai Constant B sebesar 27,445, koefisien PMK 0,211, koefisien LU 0,014 dan koefisien L 0,022. Dengan demikian dapat ditulis persamaan regresi menjadi bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1PMK + b_2LU + b_3L + e$$

Dimana:

$$PN = 27,445 + 0,211PMK + 0,014LU + 0,022L + e$$

Keterangan :

PN : Pendapatan Nasabah

PMK : Pembiayaan Modal Kerja

LU : Lama Usaha

L : Lokasi

e : *Prediction Error* (tingkat kesalahan)

Berdasarkan hasil persamaan di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 27,445 artinya jika PMK, LU dan L bernilai Nol maka PN adalah sebesar 27,445 satuan.
2. Koefisien regresi untuk variabel PMK sebesar 0,211 artinya jika variabel PMK meningkat sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan PN sebesar $(27,445 + 0,211 = 27,656)$.
3. Koefisien regresi untuk variabel LU sebesar 0,014 artinya jika variabel LU meningkat sebesar 1 satuan sedangkan variabel lainnya tetap, maka akan menyebabkan peningkatan PN sebesar $(27,445 + 0,014 = 27,459)$.
4. Koefisien regresi untuk variabel L sebesar 0,022 artinya jika variabel L meningkat sebesar 1 satuan sedangkan variabel lainnya tetap, maka akan menyebabkan peningkatan PN sebesar $(27,445 + 0,022 = 27,467)$.

f. Uji Signifikansi Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (pembiayaan modal kerja) terhadap variabel dependen pendapatan, variabel

independen (lama usaha) terhadap variabel dependen (pendapatan) dan variabel independen (lokasi) terhadap variabel dependen (pendapatan).

Tabel IV.10
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,445	6,884		3,987	,000
	Pembiayaan Modal Kerja	,211	,104	,250	2,023	,047
	Lama Usaha	,014	,151	,012	,094	,925
	Lokasi	,022	,169	,016	,129	,898

a. Dependent Variable: Pendapatan Nasabah

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Untuk t_{tabel} dicari pada $\alpha = 10\%$ dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, (df) = $66-3-1 = 62$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,296.

Berdasarkan tabel IV.10 hasil uji t adalah sebagai berikut :

1) Pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan nasabah

Hasil pengujian menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen modal kerja adalah sebesar 2,023 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,296 maka dapat disimpulkan bahwa $t_{\text{hitung}} (2,023) > t_{\text{tabel}} (1,296)$. Jadi, kesimpulannya pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Adinda Nurrizki

dengan judul “pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap tingkat pendapatan Mitra Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) yang menyatakan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh secara positif terhadap pendapatan mitra. Selain itu penelitian Erdah Litriani dengan judul “pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan usaha nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang” menyatakan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh secara positif terhadap pendapatan nasabah.

2) Pengaruh lama usaha terhadap pendapatan nasabah

Hasil pengujian menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen lama usaha sebesar 0,094 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,296 maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} (0,094) < t_{tabel} (1,296)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan. Hal ini sesuai dengan penelitian Iryance Halako dengan judul “pembiayaan modal mudharabah, jenis usaha dan lama usaha terhadap pendapatan usaha” menyatakan bahwa pembiayaan modal mudharabah berpengaruh terhadap pendapatan usaha, sedangkan jenis usaha dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha. Dalam penelitian An-Nisa Rizqika Fajrin dengan judul “pengaruh modal, lama usaha dan pemberian kredit terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas” menyatakan bahwa modal dan lama usaha

tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM sedangkan pemberian kredit berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

3) Pengaruh lokasi terhadap pendapatan nasabah

Hasil pengujian menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen lokasi sebesar 0,129 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,296 maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} (0,129) < t_{tabel} (1,296)$. Dapat disimpulkan bahwa lokasi usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan. Hal ini sesuai dengan penelitian Khasan Setiaji dengan judul “pengaruh modal, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi” yang menyatakan bahwa modal berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang, sedangkan lama usaha dan lokasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi.

g. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, uji F (uji simultan) digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel pembiayaan modal kerja (X1), lama usaha (X2) dan lokasi (X3) terhadap pendapatan (Y). Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	509,684	3	169,895	11,384	,000 ^b
	Residual	925,301	62	14,924		
	Total	1434,985	65			

a. Dependent Variable: Pendapatan Nasabah

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Pembiayaan Modal Kerja , Lama Usaha

Dari hasil uji F (uji simultan) tabel IV.11 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 11,384 dan F_{tabel} dapat dilihat pada statistik dengan $df = n-k-1$ atau $df = 66-3-1 = 62$ sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 2,17. Maka $F_{hitung} (11,384) > F_{tabel} (2,17)$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja, lama usaha dan lokasi berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT.Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

h. Koefisien Determinasi (R Square)

Digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut :

Tabel IV.12
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,596 ^a	,355	,324	3,863

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Pembiayaan Modal Kerja, Lama Usaha

Sumber: Hasil *output* olah data SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.12 di atas dapat diketahui nilai (R^2) pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan. *R Square* (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah kebentuk persen, yang artinya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dapat dilihat bahwa dari (R^2) adalah sebesar 0,355, artinya kontribusi korelasi antara pembiayaan modal kerja, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan nasabah sebesar 35,5%. Sedangkan sisanya 64,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh pembiayaan modal kerja, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT.Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal kerja (X1), lama usaha (X2) dan lokasi (X3) terhadap pendapatan nasabah UMKM (Y). Berbagai analisis yang telah dilalui terhadap model, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang

digunakan telah cukup baik karena telah memenuhi persyaratan yaitu data yang diuji berdistribusi normal.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah pembiayaan modal kerja, lama usaha dan lokasi mempengaruhi pendapatan nasabah UMKM, dengan judul pengaruh pembiayaan modal kerja, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT.Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan. Dari hasil data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26 yaitu dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan nasabah UMKM, hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan uji t dengan hasil uji $t=2,023$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} (2,023) > t_{tabel} (1,296)$ jadi, variabel pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM, sedangkan lama usaha menunjukkan bahwa $t_{hitung} (0,094) < t_{tabel} (1,296)$ ini mengartikan bahwa variabel lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM. Kemudian, lokasi juga tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} (0,126) < t_{tabel} (1,296)$.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah untuk membantu modal atas usaha nasabah sehingga nasabah dapat mengembangkan usahanya dan meningkatkan pendapatan sehingga terbukti

bahw dalam penelitian ini pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM ini diperkuat dengan penelitian terdahulu dari skripsi Adinda Nurrizki yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Mitra Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Serpong” menunjukkan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh secara positif terhadap pendapatan mitra, dalam penelitian serupa dari skripsi Muhammad Fadhil dengan judul “ Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga juga menunjukkan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah pada Koperasi Mitra Niaga.

Sedangkan hasil penelitian lama usaha tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa lamanya suatu usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan dikarenakan hanya seorang pelaku usaha memungkinkan pelaku usaha tersebut menekuni bidang usaha yang sedang dikelola sehingga akan mempengaruhi produktivitasnya dan ini dibuktikan dengan penelitian ini bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM dan ini sesuai dengan penelitian Iryance Halako yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Modal Mudharabah, Jenis Usaha dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha yang menyatakan bahwa pembiayaan modal mudharabah berpengaruh terhadap pendapatan usaha sedangkan jenis usaha dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

Kemudian lokasi berdasarkan teori menyatakan bahwa lokasi merupakan faktor yang penting bagi nasabah UMKM dan menjadi penentu pendapatan dan perkembangan usaha dan ini tidak sesuai dengan penelitian peneliti bahwa lokasi juga tidak mempengaruhi pendapatan nasabah UMKM, ini diperkuat dengan penelitian Khasan Setiaji dengan judul “Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasca Relokasi” yang menyatakan bahwa modal berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang, sedangkan lama usaha dan lokasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, diantaranya :

1. Keterbatasan penelitian ini hanya membahas variabel pembiayaan modal kerja (X1), lama usaha (X2), lokasi (X3) dan pendapatan (Y).
2. Keterbatasan tempat penelitian. Yang dimana peneliti hanya bisa meneliti di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.
3. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran dan integrasi para responden dalam menjawab pernyataan yang diberikan.

Dari keterbatasan penelitian ini peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan data dari penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Nasabah UMKM Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan” didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 27,445 artinya jika PMK, LU dan L bernilai Nol maka PN adalah sebesar 27,445 satuan.
2. Koefisien regresi untuk variabel PMK sebesar 0,211 artinya jika variabel PMK meningkat sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan PN sebesar $(27,445 + 0,211 = 27,656)$.
3. Koefisien regresi untuk variabel LU sebesar 0,014 artinya jika variabel LU meningkat sebesar 1 satuan sedangkan variabel lainnya tetap, maka akan menyebabkan peningkatan PN sebesar $(27,445 + 0,014 = 27,459)$.
4. Koefisien regresi untuk variabel L sebesar 0,022 artinya jika variabel L meningkat sebesar 1 satuan sedangkan variabel lainnya tetap, maka akan menyebabkan peningkatan PN sebesar $(27,445 + 0,022 = 27,467)$.
5. Hasil pengujian menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen modal kerja adalah sebesar 2,023 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,296 maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} (2,023) > t_{tabel} (1,296)$. Jadi, kesimpulannya pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Adinda Nurrizki

dengan judul “pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap tingkat pendapatan Mitra Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) yang menyatakan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh secara positif terhadap pendapatan mitra. Selain itu penelitian Erdah Litriani dengan judul “pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan usaha nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang” menyatakan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh secara positif terhadap pendapatan nasabah.

6. Hasil pengujian menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen lama usaha sebesar 0,094 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,296 maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} (0,094) < t_{tabel} (1,296)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan. Hal ini sesuai dengan penelitian Iryance Halako dengan judul “pembiayaan modal mudharabah, jenis usaha dan lama usaha terhadap pendapatan usaha” menyatakan bahwa pembiayaan modal mudharabah berpengaruh terhadap pendapatan usaha, sedangkan jenis usaha dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha. Dalam penelitian An-Nisa Rizqika Fajrin dengan judul “pengaruh modal, lama usaha dan pemberian kredit terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas” menyatakan bahwa modal dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM sedangkan pemberian kredit berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

7. Hasil pengujian menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen lokasi sebesar 0,129 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,296 maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} (0,129) < t_{tabel} (1,296)$. Dapat disimpulkan bahwa lokasi usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan. Hal ini sesuai dengan penelitian Khasan Setiaji dengan judul “pengaruh modal, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi” yang menyatakan bahwa modal berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang, sedangkan lama usaha dan lokasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi.
8. Dari hasil uji F (uji simultan) menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 11,384 dan F_{tabel} dapat dilihat pada statistik dengan $df = n-k-1$ atau $df = 66-3-1 = 62$ sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 2,17. Maka $F_{hitung} (11,384) > F_{tabel} (2,17)$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja, lama usaha dan lokasi berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.
9. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui nilai (R^2) pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan. R^2 atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dapat dilihat bahwa dari (R^2) adalah sebesar 0,355, artinya kontribusi korelasi antara pembiayaan

modal kerja, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan nasabah sebesar 35,5%. Sedangkan sisanya 64,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

B. Saran

Setelah mengambil kesimpulan dari pengaruh pembiayaan modal kerja, lama usaha dan lokasi. Peneliti ingin menyampaikan melalui penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan atau peningkatan terhadap pengelolaan keuangan baik pengeluaran ataupun pemasukan. Adapun saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi para nasabah UMKM diharapkan dapat meningkatkan pendapatan usaha yang dikelolanya dengan cara menambah faktor produksi yang mempunyai pengaruh langsung terhadap produktivitas usaha, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi. Peneliti mengharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan atau menambah variabel berbeda untuk lebih mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan nasabah UMKM, serta dapat mencari objek atau lokasi penelitian yang berbeda dari yang sudah diteliti. Peneliti menyadari masih banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, Febrianty, and Dkk. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: yayasan kita menulis, 2020.
- Asnawi, Nur dan Masyuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid Kode Transliterasi Terjemahan Per Kata*, Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, Jakarta: Raja Publishing, 2010.
- Efrianti, Nanik. "Penerapan Prinsip 5C Terhadap Tingkat Non Performing Finance." *jurnal ekonomi dan keuangan* Vol.3 No.2 (2019).
- Hasan, Muhammad. *Literasi Dan Perilaku Ekonomi: Transfer Pengetahuan Kewirausahaan*, 2020.
- . *Literasi Dan Perilaku Ekonomi: Transfer Pengetahuan Kewirausahaan Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi Informal*. media sains indonesia, 2020.
- Husein, Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. depok: Raja Grafindo, 2015.
- Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pranamedia Group, 2011.
- Karim, Abdullah, and Fifi Hanafia. *Menjaga Konsep Ekonomi Syariah*. Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2021.
- Litriani, Erdah. "Pengaruh Pmbiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang." *pengaruh pembiayaan modal kerja* Vol.3 No.2 (2017): 129.
- Litriani, Erdah, and Leni Leviana. "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang." *I Finance Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja* Vol,3 No. (2017): 124.
- Miftah. *Pemberdayaan Ekonomi Dan Bisnis Muslim Jambi Dalam Perspektif Wirausaha*. Edited by Ndari Pangesti. Malang: Ahlimedia Press, 2020.
- Muchson, Muhammad. *Metode Riset Akuntansi*. Spasi Media, 2017.
- Mufarriqoh, Zainatul. *Statistik Penelitian*. Jakarta: Media Publishing, 2019.
- Nisfiannoor, Muhammad. *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*. Edited by Aulia Nur Dini. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Norfai. *Kesulitan Dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Lakeisha, 2021.

- Priyatno, Dwi. *Cara Kilat Belajar Dan SPSS 20*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.
- Pryandono, Muhamad Nafik Hadi. *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah Dan Praktek*. Yogyakarta: UAD PRESS, 2021.
- Rio, Christiawan. *Hukum Pembiayaan Usaha-Rajawali Pers*. PT. Raja Grafindo Persada, 2021.
- Riva, and Permata. *Islamic Financial Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Santoso, Sugiyono dan Agus. *Cara Mudah Belajar SPSS*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Setiawan, and Dkk. *Ekonometrika*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Sutrisno, Adi, Ety Wahyuni, Elly Jumiati, Nindya Adiasti, Rayhana Jafar, Desy Savitri, and said assegaf. *Pengantar Sosial Ekonomi Dan Budaya Kawasan Perbatasan*. Inteligencia Media (Kelompok Penerbit Intrans Publishing), 2020.
https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Sosial_Ekonomi_dan_Budaya_Kawa/tBgHEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.
- Subakti, Try. *Akad Pembiayaan Mudharabah Perspektif Hukum Islam*. Edited by Zainal Rosyid. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Wijoyo, Hadion, and Hamzah Vansuri. *Digitalisasi UMKM*. Insan Cendekia Mandiri, 2020.
- Wirawan, Komang Adi. "Pengaruh Bantuan Dana Bergulir, Modal Kerja, Lokasi, Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Sektor Industri Di Kota Denpasar." *e-jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* Vol. 4 No. (2015): 4–5.

LAMPIRAN

Lampiran I

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dr. Rukiah,SE.,M.SI.**

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket kualitas pelayanan untuk kelengkapan penelitian yang berjudul : **Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Nasabah Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.**

Yang disusun oleh :

Nama : **Nursakinah Jambak**

NIM : 17 401 00315

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket IAIN Padangsidimpuan yang baik.

Padangsidimpuan, Februari 2022

Dr. Rukiah,SE., M.Si.
NIP. 197603242006042002

KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Padangsidempuan, Februari 2022

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

Di

Tempat

Bapak/Ibu dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (Skripsi) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan maka saya,

Nama : Nursakinah Jambak

Nim : 17 401 00315

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang Bapak/Ibu berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Lama Usaha dan Lokasi terhadap Pendapatan Nasabah UMKM pada PT. Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidempuan”**. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Peneliti

Nursakinah Jambak

NIM. 17 401 00315

IDENTITAS RESPONDEN

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia.

Nama	:				
Umur	:	☐ 20-25 Tahun	☐ 26-30 Tahun	☐ 31-35 Tahun	☐ 36-40 Tahun
Jenis Kelamin	:	☐ Laki-laki	☐ Perempuan		
Alamat	:				
Nama Usaha	:				
Lama Usaha	:	☐ 1-2 Tahun	☐ 3-4 Tahun	☐ 5-6 Tahun	☐ 7-8 Tahun
Tahun	:	☐ 9-10 Tahun	☐ >10 Tahun		
Lokasi Usaha	:				
Pendapatan	:	☐ Rp. 1.000.000 s/d Rp.5.000.000			
	:	☐ Rp. 6.000.000 s/d Rp.10.000.000			
	:	☐ Rp. 11.000.000 s/d Rp.15.000.000			
	:	☐ >Rp. 15.000.000			

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban:

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
-----------------------	---------------	-----------------------	----------------------	------------------------------

4. Semua jawaban Bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
PENDAPATAN NASABAH**

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda (√) pada kolom Valid (V), Valid dengan Revisi (VR), dan Tidak Valid (TV) pada tiap soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	Valid	Valid dengan Revisi	Tidak Valid
Hasil usaha	1,2,3,4			
Keterampilan	5,6			
Jam kerja	7,8			

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Februari 2022
Validator

Dr. Rukiah, SE., M.Si.
NIP. 197603242006042002

A. Variabel Pendapatan Nasabah (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Penghasilan yang saya dapatkan selalu kurang untuk membayar angsuran					
2	Hasil usaha yang diperoleh dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari					
3	pendapatan yang diperoleh meningkat setiap tahunnya					
4	Pendapatan usaha dapat ditingkatkan setelah menggunakan pembiayaan modal kerja					
5	Keterampilan dalam mengelola usaha membuat pendapatan meningkat					
6	Dalam setiap aktivitas usaha keterampilan sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan pendapatan					
7	Jam kerja yang optimum dari pagi sampai sore dapat meningkatkan pendapatan					
8	Penambahan waktu jam kerja dari yang biasanya meningkatkan jumlah pendapatan					

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
PEMBIAYAAN MODAL KERJA**

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda (√) pada kolom Valid (V), Valid dengan Revisi (VR), dan Tidak Valid (TV) pada tiap soal.
3. Untuk revisi, Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	Valid	Valid dengan Revisi	Tidak Valid
Modal sendiri	1,2			
Modal asing/pinjaman	3,4,5			
Modal patungan	6,7			

Catatan :.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan,
Validator

Februari 2022

Dr. Rukiah, SE., M.Si.
NIP.197603242006042002

B. Variabel Pembiayaan Modal Kerja (X1)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Modal sendiri yang dijadikan untuk modal usaha tidak membuat usaha berkembang					
2	Modal yang saya miliki dapat menopang produksi sehingga meningkatkan pendapatan usaha					
3	Pemberian modal pinjaman bertujuan untuk mempermudah permodalan khususnya pelaku UMKM					
4	Dengan adanya modal pinjaman usaha membantu dalam pengembangan usaha saya					
5	Usaha saya membutuhkan tambahan modal untuk menjalankan usaha melalui pembiayaan modal kerja					
6	Kadang saya merasa sulit membayar angsuran kepada Bank					
7	Modal patungan menjadikan pembagian pendapatan yang tidak sama rata					

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
LAMA USAHA**

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom Valid (V), Valid dengan Revisi (VR), dan Tidak Valid (TV) pada tiap soal.
3. Untuk revisi, Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	Valid	Valid dengan Revisi	Tidak Valid
Pengetahuan	1,2			
Pengalaman	3,4			
Kepercayaan konsumen	5,6,7			

Catatan :.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpun, Februari 2022
Validator

Dr. Rukiah, SE., M.Si.
NIP.197603242006042002

C. Variabel Lama Usaha (X2)

No	Daftar Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Semakin lama usaha dijalankan pengetahuan mengenai penjualan semakin baik					
2	Semakin lama usaha dijalankan pelanggan semakin bertambah					
3	Dalam berusaha kita perlu keterampilan khusus terhadap usaha yang ditekuni					
4	Lamanya usaha yang saya jalankan maka keterampilan yang saya miliki semakin baik					
5	Dalam menjalankan usaha kepercayaan konsumen menjadi yang utama					
6	Lama usaha yang saya jalankan dapat menjadi dasar kepercayaan pembeli untuk berbelanja					
7	Lamanya usaha yang saya jalankan tidak meningkatkan pendapatan saya					

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
LOKASI**

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom Valid (V), Valid dengan Revisi (VR), dan Tidak Valid (TV) pada tiap soal.
3. Untuk revisi, Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	Valid	Valid dengan Revisi	Tidak Valid
Lokasi terikat pada alam	1,2			
Lokasi berdasarkan sejarah	3,4			
Lokasi yang ditetapkan oleh pemerintah	5,6,7			

Catatan :.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, Februari 2022
Validator

Dr. Rukiah, SE., M.Si.
NIP.197603242006042002

D. Variabel Lokasi (X3)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Lokasi usaha dekat dengan tempat wisata					
2	Lokasi usaha dekat dengan tempat keramaian					
3	lokasi mudah dijangkau oleh konsumen					
4	Pemilihan lokasi usaha sangat tepat					
5	Lokasi usaha strategis dan merupakan tempat yang disediakan oleh pemerintah sehingga mudah untuk dilihat konsumen					
6	Lokasi usaha saya berdekatan dengan pelaku usaha sejenis					
7	Pemilihan lokasi saya kurang strategis sehingga konsumen tidak banyak yang datang					

Padangsidempuan, Februari 2022
Responden

()

Lampiran II

Tabel
Tabulasi Angket Pembiayaan Modal Kerja (X1)

No	PERNYATAAN (X1)							Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	4	4	4	4	3	4	5	28
2	5	5	5	5	5	5	2	32
3	5	5	5	4	5	5	5	34
4	4	2	4	4	4	4	3	25
5	1	4	4	4	4	4	4	25
6	4	4	5	4	4	3	3	27
7	4	4	4	3	4	4	4	27
8	5	5	4	3	3	3	4	27
9	4	4	3	3	2	4	3	23
10	4	4	4	4	5	4	3	28
11	5	5	4	5	3	4	4	30
12	5	4	5	5	5	3	4	31
13	3	3	4	3	3	4	3	23
14	5	4	5	5	4	4	4	31
15	4	5	4	4	5	4	4	30
16	4	4	4	4	4	5	4	29
17	4	5	5	3	3	4	4	28
18	5	5	4	4	5	4	3	30
19	5	5	4	4	5	5	4	32
20	5	4	4	4	4	4	1	26
21	5	5	4	3	3	2	4	26
22	2	2	3	4	2	3	4	20
23	1	2	3	2	3	3	2	16
24	2	2	3	2	3	4	3	19
25	2	2	5	5	4	5	3	26
26	1	2	5	2	3	2	4	19
27	1	1	3	2	4	2	3	16
28	1	1	4	1	3	2	3	15
29	2	2	3	2	3	4	3	19
30	2	2	3	2	4	3	5	21
31	1	2	5	3	5	2	3	21
32	2	1	4	1	3	2	4	17
33	1	2	3	5	3	4	3	21
34	2	4	4	2	3	4	3	22

35	1	2	5	2	1	3	2	16
36	5	5	4	4	3	5	5	31
37	1	4	4	4	3	3	4	23
38	2	5	5	3	4	5	4	28
39	3	5	3	4	4	4	5	28
40	2	5	4	4	5	3	4	27
41	3	3	4	1	3	4	3	21
42	2	2	3	5	4	3	4	23
43	4	5	5	3	5	4	4	30
44	3	3	5	3	2	4	2	22
45	5	3	4	1	2	2	5	22
46	3	1	4	3	2	3	5	21
47	4	1	3	1	3	2	4	18
48	5	2	4	2	1	4	2	20
49	3	1	4	1	3	2	5	19
50	4	1	4	1	3	2	4	19
51	4	1	4	3	1	3	5	21
52	4	5	5	1	3	4	2	24
53	2	1	5	2	4	2	5	21
54	2	3	5	5	5	2	3	25
55	2	2	5	2	4	3	2	20
56	2	2	3	2	2	3	4	18
57	2	2	2	2	3	3	5	19
58	1	2	2	2	3	5	2	17
59	1	3	5	2	3	2	4	20
60	1	2	3	1	2	4	2	15
61	1	1	3	2	3	4	2	16
62	2	5	5	5	4	4	4	29
63	3	5	5	5	5	4	4	31
64	2	1	5	5	5	5	5	28
65	1	3	2	5	2	4	5	22
66	5	5	5	3	4	4	4	30

Tabel
Tabulasi Angket Lama Usaha (X2)

No.	PERNYATAAN (X2)							Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
1	5	5	5	5	5	5	4	34
2	5	3	3	3	3	4	5	26
3	5	5	5	5	5	3	4	32
4	5	5	5	5	5	4	4	33
5	4	3	4	4	4	4	4	27
6	5	5	5	5	3	3	4	30
7	5	5	5	5	4	3	4	31
8	5	4	4	4	5	3	5	30
9	4	4	4	4	4	5	5	30
10	4	3	3	4	4	3	4	25
11	3	5	4	4	4	3	3	26
12	3	3	4	4	2	3	5	24
13	4	5	5	5	5	5	4	33
14	5	4	5	4	5	4	5	32
15	5	5	5	5	5	5	3	33
16	5	4	4	4	4	4	4	29
17	4	4	3	2	2	4	3	22
18	4	4	4	5	5	3	5	30
19	4	4	4	4	4	5	5	30
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	3	4	5	5	4	4	5	30
22	5	5	5	5	5	5	2	32
23	4	5	4	5	5	3	3	29
24	4	4	3	3	4	3	2	23
25	4	5	4	5	4	5	5	32
26	5	5	5	5	5	5	1	31
27	4	4	4	4	5	5	1	27
28	5	5	5	5	5	5	3	33
29	2	5	5	3	3	2	3	23
30	3	3	4	4	3	5	2	24
31	3	2	4	5	5	4	3	26
32	4	4	4	4	4	4	3	27
33	2	2	3	2	2	3	3	17
34	5	5	5	5	5	5	2	32
35	5	3	3	3	3	5	4	26

36	5	4	4	4	4	4	5	30
37	5	5	5	1	1	5	4	26
38	5	3	4	4	4	4	4	28
39	5	5	5	5	5	2	3	30
40	5	5	5	5	5	4	3	32
41	4	4	3	4	4	4	3	26
42	4	4	4	5	5	4	4	30
43	3	4	3	4	4	3	2	23
44	4	4	4	4	4	4	4	28
45	5	5	4	5	5	5	3	32
46	5	4	4	4	4	4	3	28
47	5	4	3	5	4	5	2	28
48	4	4	5	3	5	5	3	29
49	5	5	5	5	5	4	2	31
50	4	5	5	4	4	4	2	28
51	4	5	5	4	5	3	3	29
52	3	4	4	2	3	2	2	20
53	4	4	4	4	4	4	5	29
54	4	4	5	5	4	4	4	30
55	4	4	4	3	3	3	5	26
56	5	3	3	3	3	5	3	25
57	5	5	5	5	5	3	5	33
58	4	4	4	4	4	4	4	28
59	3	4	3	3	4	3	5	25
60	5	5	5	3	3	5	4	30
61	4	5	4	4	4	4	3	28
62	5	5	5	5	5	5	4	34
63	4	4	4	4	4	4	5	29
64	5	5	5	4	4	4	2	29
65	4	4	4	2	3	3	2	22
66	3	3	3	3	4	3	5	24

Tabel
Tabulasi Angket Lokasi (X3)

No.	PERNYATAAN (X3)							Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	
1	3	3	3	2	2	3	3	19
2	3	3	2	2	2	3	2	17
3	5	5	4	3	4	4	3	28
4	5	5	3	3	3	3	3	25
5	3	3	3	4	4	4	3	24
6	4	4	4	4	3	3	3	25
7	4	1	3	4	4	3	2	21
8	4	4	4	4	4	4	3	27
9	5	4	5	4	4	3	3	28
10	4	5	5	4	4	3	3	28
11	4	5	4	4	3	4	3	27
12	4	4	4	5	5	3	3	28
13	5	3	4	4	3	5	4	28
14	5	5	4	3	3	5	4	29
15	4	4	4	4	2	4	5	27
16	5	5	4	4	4	4	5	31
17	3	3	2	3	3	5	5	24
18	5	4	5	3	5	5	4	31
19	3	3	3	4	4	4	4	25
20	4	4	4	4	3	5	4	28
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	4	4	5	3	3	4	4	27
23	5	5	3	3	5	4	4	29
24	4	5	5	5	4	5	4	32
25	4	4	5	5	5	5	5	33
26	5	3	4	5	5	4	4	30
27	3	3	3	3	3	4	5	24
28	2	2	2	2	2	2	5	17
29	4	4	4	4	2	5	4	27
30	5	4	4	4	4	4	4	29
31	3	3	3	3	3	4	4	23
32	4	4	5	4	4	4	4	29
33	5	4	4	4	3	5	4	29
34	4	4	4	4	3	5	4	28

35	4	4	4	4	2	4	4	26
36	5	5	4	4	3	4	5	30
37	4	4	4	4	4	5	4	29
38	3	3	5	4	4	5	4	28
39	3	3	4	4	4	4	4	26
40	4	4	4	4	5	4	4	29
41	4	3	4	4	4	3	5	27
42	4	4	4	4	4	5	4	29
43	5	5	4	4	4	4	4	30
44	4	4	4	3	3	4	5	27
45	4	4	5	4	4	4	4	29
46	4	4	3	5	4	4	4	28
47	4	4	4	4	4	4	4	28
48	4	4	2	4	4	4	5	27
49	4	4	5	3	3	5	5	29
50	4	3	5	3	3	5	4	27
51	4	5	4	4	3	4	5	29
52	4	4	5	5	4	4	4	30
53	3	3	3	4	4	4	5	26
54	4	3	4	4	4	5	4	28
55	2	2	2	2	2	4	5	19
56	5	4	5	4	3	4	5	30
57	4	4	4	3	4	4	4	27
58	4	5	3	5	5	3	4	29
59	4	4	4	4	5	4	4	29
60	3	3	4	4	4	4	5	27
61	5	3	3	4	4	4	4	27
62	4	4	4	4	4	4	5	29
63	4	4	4	4	4	4	5	29
64	4	3	3	4	3	4	4	25
65	4	4	4	4	4	3	5	28
66	5	4	4	4	4	4	4	29

Tabel
Tabulasi Angket Pembiayaan Modal Kerja (Y)

No.	PERNYATAAN (Y)								Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	5	5	5	4	5	4	5	5	38
2	5	5	5	5	5	5	5	4	39
3	4	5	5	5	5	5	4	3	36
4	5	5	4	4	4	4	5	5	36
5	5	5	4	4	5	5	4	4	36
6	4	5	4	4	5	5	5	5	37
7	5	5	4	4	3	4	4	3	32
8	4	4	5	5	4	4	5	5	36
9	5	5	4	4	4	4	5	4	35
10	5	4	4	4	4	4	5	5	35
11	5	5	4	4	4	4	4	4	34
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	5	4	4	5	5	5	5	37
14	5	5	4	4	3	3	4	3	31
15	4	5	4	4	5	5	4	4	35
16	4	4	4	4	4	4	5	4	33
17	4	4	4	4	3	3	4	3	29
18	4	4	4	4	4	4	5	5	34
19	4	4	5	5	4	4	4	4	34
20	5	5	4	4	3	4	4	3	32
21	5	5	4	4	4	4	5	4	35
22	4	5	4	4	4	4	5	5	35
23	4	4	4	4	5	5	5	5	36
24	5	5	4	4	3	4	4	3	32
25	5	5	4	4	5	5	5	4	37
26	4	5	5	5	3	4	4	4	34
27	5	5	4	4	5	5	5	4	37
28	5	5	5	5	4	5	4	4	37
29	4	4	4	4	5	5	5	4	35
30	5	5	5	5	4	5	5	5	39
31	4	5	4	4	3	4	4	3	31
32	5	5	5	5	5	5	5	5	40
33	4	4	4	4	4	5	5	5	35
34	5	5	5	5	5	5	4	4	38
35	4	4	4	4	4	5	4	4	33

36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
37	5	5	5	5	5	5	4	4	38
38	5	5	5	5	4	5	5	4	38
39	5	5	4	4	5	5	4	3	35
40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
41	5	5	5	5	5	5	5	5	40
42	5	5	4	4	4	4	4	4	34
43	4	4	5	5	4	4	5	5	36
44	4	4	5	5	4	4	4	4	34
45	5	5	4	4	4	4	5	5	36
46	5	1	1	5	5	4	5	5	31
47	4	1	1	4	4	4	4	4	26
48	5	2	1	5	5	5	5	5	33
49	4	1	2	4	4	5	4	4	28
50	5	1	2	5	5	5	5	5	33
51	4	1	2	4	4	4	4	4	27
52	5	5	3	5	5	5	5	5	38
53	4	1	2	4	4	5	4	4	28
54	3	3	3	3	5	5	5	5	32
55	1	2	2	1	4	5	4	4	23
56	2	2	3	2	5	4	5	5	28
57	1	2	2	1	4	4	4	4	22
58	3	2	1	3	5	4	5	5	28
59	2	3	2	2	4	4	4	4	25
60	1	2	3	1	5	4	5	5	26
61	4	1	2	4	5	4	4	5	29
62	3	5	3	3	5	4	5	5	33
63	2	5	3	2	5	4	4	5	30
64	2	1	2	2	5	4	5	5	26
65	5	5	5	3	5	3	4	5	35
66	5	4	3	4	4	5	4	2	31

Lampiran III

Tabel IV.1				
Hasil Uji Validitas Variabel Pembiayaan Modal Kerja (X1)				
No Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan	
1	0,666	Instrumen valid	Valid	
2	0,824	jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n-2=64$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh 0,204	Valid	
3	0,481		Valid	
4	0,725		Valid	
5	0,626		Valid	
6	0,537		Valid	
7	0,289		Valid	

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Tabel IV.2				
Hasil Uji Validitas Lama Usaha (X2)				
No Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan	
1	0,676	Instrumen valid	Valid	
2	0,627	jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n-2=64$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} 0,204	Valid	
3	0,673		Valid	
4	0,772		Valid	
5	0,707		Valid	
6	0,441		Valid	
7	0,214		Valid	

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Lokasi

No Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,674	Instrumen valid	Valid
2	0,656	jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n-2=64$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} 0,204$	Valid
3	0,712		Valid
4	0,666		Valid
5	0,586		Valid
6	0,487		Valid
7	0,275		Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Nasabah (Y)			
No Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,730	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n-2=64$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} 0,204$	Valid
2	0,740		Valid
3	0,767		Valid
4	0,737		Valid
5	0,279		Valid
6	0,406		Valid
7	0,400		Valid
8	0,207		Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas Angket Pembiayaan Modal Kerja (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,712	7

Sumber: Hasil *output* olah data SPSS versi 26 (data diolah)

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas Angket Lama Usaha(X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,648	7

Sumber: Hasil *output* olah data SPSS versi 26 (data diolah)

Tabel IV.7
Hasil Uji Reliabilitas Angket Lokasi (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,673	7

Sumber: Hasil *output* olah data SPSS versi 26 (data diolah)

Tabel IV.8
Hasil Uji Reliabilitas Angket Pendapatan Nasabah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,691	8

Sumber: Hasil *output* olah data SPSS versi 26 (data diolah)

Tabel IV.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,14741527
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,049
	Negative	-,092
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Tabel IV.10
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pembiayaan Modal Kerja	,985	1,015
	Lama Usaha	,971	1,030
	Lokasi	,985	1,015

a. Dependent Variable: Pendapatan Nasabah
 Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Tabel IV.12
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,445	6,884		3,987	,000
	Pembiayaan Modal Kerja	,211	,104	,250	2,023	,047
	Lama Usaha	,014	,151	,012	,094	,925
	Lokasi	,022	,169	,016	,129	,898

a. Dependent Variable: Pendapatan Nasabah
 Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Tabel IV.13
Hasil Uji f (Uji Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76,295	3	25,432	1,410	,248 ^b
	Residual	1118,068	62	18,033		
	Total	1194,364	65			

a. Dependent Variable: Pendapatan Nasabah
 c. Predictors: (Constant), Lokasi, Pembiayaan Modal Kerja, Lama Usaha

Tabel IV.14**Hasil Uji t****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27,445	6,884		3,987	,000
Pembiayaan Modal Kerja	,211	,104	,250	2,023	,047
Lama Usaha	,014	,151	,012	,094	,925
Lokasi	,022	,169	,016	,129	,898

a. Dependent Variable: Pendapatan Nasabah

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Tabel IV.15**Uji Koefisien Determinasi****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,253 ^a	,064	,019	4,247

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Pembiayaan Modal Kerja, Lama Usaha

Sumber: Hasil *output* olah data SPSS versi 26 (data diolah)

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649

17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660

77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620











**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 874 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

13 April 2021

Yth. Bapak/Ibu:

1. Rukiah : Pembimbing I
2. Aliman Syahuri Zein : Pembimbing II

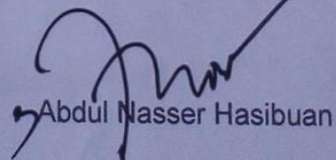
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nursakinah Jambak
NIM : 1740100315
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan UMKM pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 132 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/01/2022
Hal : Mohon Izin Riset

20 Januari 2022

Yth. Pimpinan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

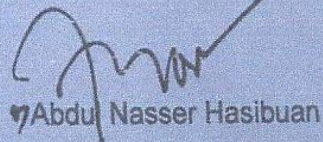
Nama : Nursakinah Jambak
NIM : 1740100315
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Nasabah UMKM pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KANTOR CABANG SYARIAH:

Padangsidimpuan

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 4155100 - 4515100
Facsimile : (061) 4142937 - 4512652

Nomor : 134/KCSy02-Ops/L/2022
Lampiran : -

P. Sidimpuan, 10 Maret 2022

Kepada Yth,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
IAIN Padangsidimpuan
Jl. Tengku Rizal Nurdin Km 4.5 sihitang
Di -
Padangsidimpuan

H a l : Keterangan Izin Riset

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Sehubungan dengan surat Bapak No. 132/In.14/G.1/G.4c/TL.00/01/2022 tanggal 20 Januari 2022 perihal Mohon Izin Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan Izin Riset atas nama Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dengan data-data dibawah ini :
 - a. Nama : Nursakinah Jambak
 - b. NIM : 1740100315
 - c. Semester : X (sepuluh)
 - d. Jurusan : Perbankan Syariah
 - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Disetujui untuk melaksanakan riset di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan yang dilaksanakan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan.

2. Selama Riset, mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan serta menjaga rahasia Bank dan diharapkan mensosialisasikan keberadaan PT. Bank SUMUT dilingkungannya.
3. Setelah mahasiswa selesai dalam penulisan Skripsi, Mahasiswa tersebut diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi kepada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb,
PT. Bank SUMUT
KCSy Padangsidimpuan



JULI DAMAYANTY HASIBUAN
Pemimpin Seksi Operasional

CC : - Pertinggal